



May this life that I live, be the present to give to you Lord.

May the works that I do, always be accepted by You.

May the days I h've left,
may I hide in the cleft of the rock of ages I pray,
until my life is through, make me holy for you.

Make me holy for you, and teach me how to pray.

Holy for you so others and see the way.

May the days I h've left,
may I hide in the cleft of the rock of ages I pray.
Until my life is through, make me holy for you.

Make me holy for you and teach me how to pray.

Holy for you so others than see the way.

May the days I h've left,
may I hide in the cleft of the rock of ages I pray,
until my life is through, make me holy for you.

Until my life is through, make me holy for you.

Carroll Roberson

Daftar Bacaan Alkitab 2022

Tgl	Juli	Agustus
1	Rm. 7:1-12	Ams. 3:27-35
2	Rm. 7:13-26 ZOOM BGA	Ams. 4:1-9
3	Rm. 8:1-17 [Mg 4 ssd Pentakosta]	Ams. 4:10-27
4	Rm. 8:18-30	Ams. 5:1-6
5	Rm. 8:31-39	Ams. 5:7-23
6	Rm. 9:1-29	Ams. 6:1-19 ZOOM BGA
7	Rm. 9:30-10:3	Ams. 6:20-35 [Mg 9 ssd Pentakosta]
8	Rm. 10:4-15	Ams. 7:1-5
9	Rm. 10:16-21 ZOOM BGA	Ams. 7:6-27
10	Rm. 11:1-10 [Mg 5 ssd Pentakosta]	Ams. 8:1-21
11	Rm. 11:11-24	Ams. 8:22-36
12	Rm. 11:25-36	Ams. 9:1-18
13	Rm. 12:1-8	Ams. 10:1-16 ZOOM BGA
14	Rm. 12:9-21	Ams. 10:17-32[Mg 10 ssd Pentakosta]
15	Rm. 13:1-7	Ams. 11:1-15
16	Rm. 13:8-14 ZOOM BGA	Ams. 11:16-31
17	Rm. 14:1-12 [Mg 6 ssd Pentakosta]	Ams. 12:1-14 – DOA NASIONAL
18	Rm. 14:13-23	Ams. 12:15-28
19	Rm. 15:1-13	Ams. 13:1-25
20	Rm. 15:14-21	Ams. 14:1-20 ZOOM BGA
21	Rm. 15:22-33	Ams. 14:21-35[Mg 11 ssd Pentakosta]
22	Rm. 16:1-16	Ams. 15:1-15
23	Rm. 16:17-24 ZOOM BGA	Ams. 15:16-33
24	Rm. 16:25-27 [Mg 7 ssd Pentakosta]	Ams. 16:1-15
25	Ams. 1:1-7	Ams. 16:16-33
26	Ams. 1:8-19	Ams. 17:1-12
27	Ams. 1:20-33	Ams. 17:13-28 ZOOM BGA
28	Ams. 2:1-9	Ams. 18:1-24 [Mg 12 ssd Pentakosta]
29	Ams. 2:10-22	Ams. 19:1-18
30	Ams. 3:1-10 ZOOM BGA	Ams. 19:19-29
31	Ams. 3:11-26 [Mg 8 ssd Pentakosta]	Ams. 20:1-15

ROMA

Surat Paulus ke Roma yang ditulis untuk “mendahului” kedatangannya mengunjungi jemaat di Roma. Di kota Roma ada orang-orang Yahudi yang berdiam di sana dan ada dari antara mereka pergi ke Yerusalem untuk berziarah dan merayakan Paskah dan menunjukkan persembahan di hari Pentakosta. Mereka mendengar khotbah Petrus pada hari Pentakosta (Kis. 2: 9-13). Setelah kembali ke Roma mereka mulai memberitakan tentang Mesias. Akan tetapi mereka belum sepenuhnya memahami tentang Injil Yesus Kristus. Mereka masih bergiat dengan ritual dan seremonial berdasarkan pada Hukum Musa tentang Sunat dan Taurat dan menolak kasih karunia Allah di dalam Yesus Kristus Tuhan.

Paulus mengawali tulisan surat ini dengan memproklamasikan bahwa Injil adalah kebenaran Allah yang akan membebaskan manusia yang ada di bawah murka-Nya karena dosa. Paulus menuliskan kebutuhan manusia akan Injil kepada tiga golongan manusia:

- Manusia yang tidak beragama dan *penyembah berhala* (1:18-32).
- Manusia yang memegang *hukum-hukum moral dan etika* baik orang Yahudi maupun orang Yunani (2:1-16).
- Manusia, bangsa Yahudi yang sudah mempunyai hukum dan pegang teguh dengan penuh keyakinan dan kepastian akan membebaskan dari dosa dan murka Allah (3:9-20).

Dengan lugas dan tegas Paulus menyatakan bahwa semua manusia tanpa kecuali ada di bawah murka Allah, dan hanya kasih karunia Allah dengan penebusan yang diselesaikan Yesus Kristus di atas salib yang akan memberikan manusia pengampunan, penebusan, pengudusan di hadapan Allah.

TETAPI SEKARANG (3:21), pembenaran radikal dan total terjadi, kebenaran Allah yang diterima oleh manusia di bawah murka Allah karena iman akan mengubah statusnya, dari *dimurkai* Allah *ditebus* menjadi umat Allah.

Kata kunci yang Paulus tuliskan dalam kitab Roma adalah:

- Propitiation = atonement = pendamaian Allah dan manusia.
- Redemption = penebusan Allah melalui Yesus Kristus.
- Justification = pembenaran karena Allah sudah menjalankan keadilan. murka-Nya yang dijatuhkan pada Yesus Kristus di atas salib.
- Sanctification = pengudusan oleh Roh Kudus.
- Glorification – pemuliaan di hadapan Allah dan Tuhan Yesus Kristus.

Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut.

1. **Memuji** dan **menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).
2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.
3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

-  Genre **Kitab Roma adalah surat**. Surat ini ditulis oleh Rasul Paulus untuk memberitahukan tentang kunjungan yang akan dilakukan ke Roma.
-  Paulus menjelaskan tentang Pembenaan Allah melalui INJIL Yesus Kristus.
-  Paulus memberitahukan bagaimana manusia yang sudah dibenarkan karena iman mewujudkan pola hidup Ilahi dalam keseharian.

4. Merenungkan :

Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

-  **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.
-  **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.
-  **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.
-  **Penghiburan** – yang dapat diimani.
-  **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. Melakukan :

-  **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.
-  **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.
-  **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.
-  **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.
-  **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan dalam keluarga dan komunitas berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber: Daftar Bacaan Alkitab 2022 – Scripture Union Indonesia.

ZOOM BGA – SETIAP SABTU jam. 14.00-16.00 WIB.



Membaca & Merenungkan:

Paulus menyambung pemahaman “upah dosa adalah *maut* dan karunia Allah adalah *hidup kekal* dalam Yesus, Tuhan” (6:23) dengan memberikan contoh :

- **Ay.1-3** : Hukum dalam hubungan pernikahan suami dan isteri. Hukum itu berlaku selama suami hidup. Apabila suami mati, isteri bebas dari hukum yang mengikat sehingga bila ia menikah dengan laki-laki lain, ia.....
- **Ay.4**: Paulus menuliskan gambaran yang menarik bagi orang yang telah mati bagi hukum Taurat oleh tubuh Kristus yang bangkit. Maka jemaat Roma yang menjadi milik Kristus
- **Ay.5-6** : orang yang telah *mati* bagi dosa, hidup dalam daging dan hawa nafsu karena dibangkitkan oleh Hukum Taurat. Akan tetapi setelah dibebaskan dari dosa maka dia sungguh diperbarui. Ia menurut Hukum Taurat *bukan* dalam hidup yang lama tetapi menurut Roh dalam hidup yang baru.
- **Paulus menunjukkan perubahan** :
 - ✓ Ketika manusia *dikurung* oleh hukum Taurat dan dikuasai daging hawa nafsu, ia adalah
 - ✓ Ketika manusia *telah mati bagi dosa*, ia berubah.....
- Paulus menuliskan tentang pengalaman “aku” – dirinya sendiri, ia mengakui bahwa adanya hukum Taurat membuat ia (**ay.7**).....
- Ada perintah :”Jangan”, ini *membangkitkan* rupa-rupa keinginan dan dosa menjadi hidup. Perintah yang seharusnya membawa kepada hidup, tidak bisa ditaati, akibatnya (**ay. 10**).....

Paulus menyadari bahwa hukum Taurat adalah kudus dan perintahnya membawa kepada hidup. Namun karena hukum itu, dosa makin bangkit dan dengan berbagai kondisi melanggar hukum yang kudus, akibatnya hukum yang kudus membuat Paulus (**ay.11**).....

Aku **mengerti** hukum Taurat seharusnya membuat aku tidak melakukan dosa dan taat kepada Allah, namun realita dalam keseharian semakin tahu perintah “Jangan”, aku

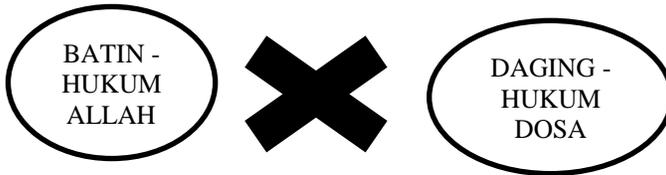
Melakukan:

Bersyukur untuk firman yang menunjukkan betapa tak berdayanya manusia untuk menaati hukum Allah, aku **berdoa**



Membaca & Merenungkan:

Hukum Taurat adalah perintah Allah, kudus, benar, dan baik. (ay.7:12). Sebab itu dengan Hukum Taurat Paulus menyadari makin jelas adanya..... Melalui perintah-perintah Allah, terbuktilah betapa jahatnya dosa (ay.7:13. BIMK). Kondisi manusia ada di bawah kuasa dosa. Jadi segala sesuatu yang dilakukan akan bertentangan dengan perintah-perintah Allah dan cenderung melakukan dosa.



Paulus menunjukkan dari pengalaman diri bahwa segala sesuatu yang diperbuat (ay.18-19) adalah Kondisi ketidakberdayaan untuk melakukan yang baik adalah karena (ay.20)

Paulus menggumuli ada **dua** kondisi yang berlawanan dalam dirinya (ay.21-23)

- Ada hukum dalam diri untuk berbuat apa yang baik, namun ada realita dalam dirinya.....
- Ada yang dia sukai dalam batinnya yaitu hukum Allah, namun realita dengan anggota tubuhnya yang melawan yaitu.....
- Bukan yang ada pada batinnya yang akan menang terhadap kecenderungan tubuhnya. Ia mengakui bahwa dirinya (ay.24).....
- Dalam ketidakberdayaan sebagai tawanan dosa, Paulus bersyukur sebab (ay.25).....

Pergumulan Paulus menjadi **peringatan** bahwa kita tidak mungkin terlepas dari cengkeraman dosa dengan upaya diri sendiri. Tidak mungkin tubuh yang daging ini mentaati hukum Allah seperti yang dikehendaki-Nya. Aku **harus mengakui** bahwa aku adalah.....

Melakukan:

Aku *bersyukur* kepada Allah dan aku *berdoa*.....



Membaca & Merenungkan:

Kata sambung “demikianlah” – so now – kondisi yang berbalikan dengan pergumulan antara keinginan dalam batin dan realita yang dilakukan oleh anggota tubuh.

- ☉ Paulus memulai dengan pasti tidak ada penghukuman bagi “mereka” – siapapun juga yang ada di dalam Kristus Yesus. Sebab ada Roh yang (ay.2)..... Dan Allah (ay.3-4) telah mengutus Anak-Nya dalam daging dan menjatuhkan hukuman atas dosa di dalam daging supaya.....

☉ **Perhatikan dengan teliti (ay.5-8). Bertolak belakang antara :**

HIDUP MENURUT DAGING	HIDUP MENURUT ROH
✓ Memikirkan.....	• Mimikirkan.....
✓ Keinginan daging	• Keinginan Roh.....
✓ Keinginan daging adalah.....	
✓ Hidup dalam daging.....	

☉ **Perhatikan** Paulus berganti subjek ”kamu” (ay. 9 – 11) – orang Roma milik Kristus *berubah total* dari hidup dalam daging menjadi hidup dalam Roh. **Perhatikan** kata diulangkan ”jika” :

- Roh Allah diam di dalam kamu
- Tidak memiliki Roh Kristus.....
- Kristus ada di dalam kamu.....
- Roh Dia yang telah membangkitkan Yesus diam di dalam kamu.....

Ay. 12 – Paulus menyimpulkan dengan subjek ”Kita”

☉ **Perhatikan** subjek kembali ke ”kamu” (ay.13-15), Paulus tandaskan lagi kepada orang Roma :”jika”

☉ Semua orang yang dipimpin Roh Allah dan bersama Paulus – subjek ”kita” - berseru :”Ya Abba, ya Bapa” akan

☉ Kepastian (ay.17) jika kita adalah anak.....

☉ Jika kita menderita bersama Kristus.....

Melakukan:

Bersyukur untuk status anak Allah karena aku.....

Bersyukur untuk kepastian yang menguatkan dan meneguhkan aku yaitu.....



Membaca & Merenungkan:

Pasal 8:18-39 – Kepastian pengharapan klimaks dan tertinggi bagi orang-orang milik Kristus. Penekanan Paulus tentang penderitaan *zaman sekarang*, dibandingkan masa *akan datang* menunjukkan bahwa keselamatan anak-anak Allah adalah sudah diterima (already) dan kita ada di dalam Kristus. Beberapa hal bertautan dengan pengharapan itu adalah **(ay.18-25)**:

- ⊙ **Meresponi** penderitaan *seluruh makhluk* yang tidak bisa dihindari dalam dunia dengan sikap.....
- ⊙ **Meresponi** penderitaan *anak-anak Allah* meski sudah dimerdekakan dari perbudakan kebinasaan, kita
- ⊙ **Meresponi** pengharapan bahwa suatu hari akan masuk ke dalam kemerdekaan kemuliaan anak-anak Allah, aku.....

Paulus menunjukkan dalam masa penantian ini harus bersikap dengan bertekun, **Roh ada bersama**, karena itu **(ay.26-27)** :

- ✦ Ketika kita dalam kelemahan, Roh.....
- ✦ Allah mengetahui maksud Roh, maka Roh

Kita **tahu (ay.22)** bahwa kondisi dunia ini membuat kita mengeluh karena merasa sakit dan kita juga **tahu (ay.28)** bahwa Allah :

- kontrol dan terlibat dalam dunia ini, sebab Ia.....
- menguasai segala sesuatu sehingga apa yang dikerjakan adalah.....
- tidak kepada semua orang, secara khusus kepada mereka

Lebih ditandaskan oleh Paulus bahwa kepada orang-orang yang terpanggil sesuai rencana Allah adalah orang-orang **(ay.29-30)** :

- yang dipilih-Nya
- ditentukan-Nya
- dipanggil-Nya.....
- dibenarkan-Nya.....
- dimuliakan-Nya.....

Melakukan:

Bersyukur untuk cara pandang yang baru melihat dunia dan hidup yang ada derita, tekanan, kesulitan. Sebagai anak-anak Allah yang sementara di bumi ini aku yakin dan pasti dan berpengharapan.....



Membaca & Merenungkan:

Bagian terakhir tulisan Paulus dari pasal 8 ini mendeklarasikan kemenangan dari anak-anak Allah yang hari semakin hari menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya. Paulus menuliskan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan retorika dan semua jawabannya ada di dalam pertanyaan itu sendiri.

Perhatikan setiap bagian pertanyaan (**ay. 31-36**):

- ? **Ay.31-32** – pertanyaan-pertanyaan tentang Allah yang tidak menyayangkan Anak-Nya. Apa yang akan aku jawab ?
- ? **Ay.33-34** – pertanyaan-pertanyaan tentang Allah yang membenarkan dan Kristus Yesus yang menjadi Pembela kita. Apa yang akan aku jawab ?.....
- ? **Ay.35–36** – pertanyaan-pertanyaan tentang penindasan dll yang kita alami di dalam kasih Kristus, sampai digambarkan kita dalam keadaan bahaya maut bahkan seperti domba-domba sembelihan. Apa yang akan aku jawab ?.....

Pertanyaan-pertanyaan Paulus seperti sedang menggiring seseorang menaiki sebuah tangga. Awalnya Ia mengunggah tentang Allah yang mengasihi tanpa batas, lanjut Kristus Yesus yang sampai mati lalu bangkit dan duduk di sebelah kanan Allah yang menjadi Pembela. Sampai pada realita beragam penderitaan yang kita alami. Puncaknya adalah (**baca ulang ay.35-36**) lalu **lanjutkan (baca ay.37-39)** dengan *keyakinan seteguh* Paulus : bahwa kasih Allah di dalam Kristus Yesus, Tuhan kita yang sudah kita terima akan menjadikan kita "**pemenang**". Sebab itu.....

Aku **memahami** oleh kasih Kristus dan di *dalam* kasih Kristus, aku memang tidak "*imun/kebal*" dengan berbagai derita di bumi ini namun aku yang ada di *dalam* Kristus Yesus, Tuhan akan.....

Melakukan:

Bersyukur kepada Allah Bapa dan Yesus Kristus Tuhan.....

Memohon kepada Allah di dalam Yesus Kristus, Tuhan agar aku.....

Berdoa buatyang sedang mengalami



Membaca & Merenungkan:

Pasal 9:1-11:36 : Setelah Paulus merayakan tentang kasih setia Allah menggenapkan perjanjian-Nya kepada manusia di dalam Yesus (**ay. 8:31–39**) Paulus khusus menuliskan Allah dalam kekuasaan-Nya dan kedaulatan-Nya ”**memilih**” *satu* keturunan untuk menjadi *satu* bangsa. Dari bangsa ini menurunkan **Mesias** dalam keberadaan-Nya di dalam tubuh manusia.

- ☞ Diawali dengan *duka* yang dalam karena saudara-saudara sebangsanya secara jasmani *menolak* Mesias, sebab itu Paulus mengawali bagian ini dengan suatu *kepastian*, juga dengan *kerelaan* (**ay.1-2**).....
- ☞ Tentang Israel ada **8 keistimewaan** (**ay.4-5**).....
- ☞ Tentang Israel dan bapa leluhur Abraham (**ay.6–15**) Ia menikah dengan Hagar (**Kej.16**) dan menikah lagi dengan Ketura (**Kej.25**), namun keturunan yang dipilih Allah adalah yang dilahirkan Sara yaitu **Ishak**. Lalu dari Ishak dan Ribka lahir *dua* anak, yang Allah pilih adalah **Yakub**. Rencana Allah tentang pemilihan-Nya adalah (**ay.11**).....
- ☞ Untuk pemilihan Israel Paulus menegaskan tentang sikap Allah, dengan contoh tentang Firaun (**ay.16-18**). Paulus menjelaskan bahwa Allah.....
- ☞ Tentang sikap orang-orang Yahudi di Roma yang menolak Mesias, Paulus memberikan gambaran dari seorang penjunan yang membentuk periuk. Allah berhak (**ay.19-21**).....
- ☞ Tentang kedaulatan Allah yang menyatakan kuasa-Nya terhadap ”benda-benda” untuk menyatakan kemurkaan-Nya juga yang untuk menyatakan kekayaan kemuliaan-Nya. Paulus menunjuk pada ”kita” yang dipanggil-Nya yaitu (**ay.22-26**).....
- ☞ **Peringatan**, bahwa bukan semua Israel tetapi hanya sisa (= remnant people; **ay.27-29**) yang diselamatkan. Dan masih ada.....

Melakukan:

Bersyukur Allah yang berkuasa dan berdaulat

Bersyukur aku sebagai bangsa lain, aku

Berdoa untuk



Membaca & Merenungkan:

Paulus menuliskan satu pemahaman yang mengingatkan, juga menyadarkan kepada saudaranya sebangsa tentang “kebenaran”(= δικαιοσύνη - *dikaioṣunē*) yaitu – kondisi manusia yang *diterima* oleh Allah. Kondisi ini bisa dicapai oleh *manusia* di bawah murka Allah adalah karena Yesus Kristus telah memperdamaikan dengan Allah dan kebenaran inilah yang menyelamatkan.

Paulus menjelaskan bahwa kebenaran yang Allah berikan akan :

- Diperoleh bangsa-bangsa lain bukan karena *mengejar* tetapi karena “*katalambanō*” = menerima (**ay.30**)
- Sedang bangsa Israel salah fokus dan gagal paham sehingga mereka :
 - **Ay. 31** – mengejar untuk taat pada hukum supaya dibenarkan, ternyata
 - **Ay. 32.** sikap dan cara yang salah adalah karena
 - **Ay.33.** Yesus menyatakan diri bahwa Ia digambarkan sebagai “Batu Penjuru dan sekaligus juga Batu Sandungan” (**Yes.28:16; ay.33**). bagi bangsa Israel yang tidak percaya akan..... Dan bagi bangsa-bangsa lain yang percaya.....

Paulus menyaksikan bangsanya diberikan hukum yang menuntun umat kepada Allah, ternyata mereka tidak sampai bahkan tersandung karena menurut pemahaman Paulus ada dua kebenaran yang bertolakbelakang (**ay.10:1-3**):

- 📖 Kebenaran yang berdasar pada Allah yang diberikan kepada manusia berdasar pada iman.
- 📖 Kebenaran yang didapatkan karena *usaha diri* dan pegang teguh berdasar pada pengertian sendiri. Meski mereka bergiat untuk Allah namun.....
- 📖 Karena tanpa pengertian yang benar maka mereka tidak mengenal kebenaran yang Allah berikan, dan mereka juga

Sebab itu Paulus **berdoa** kepada Tuhan supaya bangsanya diselamatkan karena mereka

Melakukan:

Bersyukur untuk pengertian yang aku dapat bahwa aku mendapatkan kebenaran yang **menyelamatkan** aku adalah karena.....



Roma 10:4-15

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Paulus melanjutkan hukum Taurat yang membawa kepada kebenaran bila dilakukan umat itu berujung sampai digenapi oleh Kristus = Mesias. Sebab itu Paulus menegaskan bahwa kebenaran diterima (ay.4-8) :

- karena orang beriman kepada Kristus.
- firman iman telah diberitakan Paulus dan firman itu jelas dan dapat dimengerti sebab (ay.8).....

Mengimani kebenaran yang menyelamatkan (ay.9-10) :

- ♥ dengan mulut mengaku
 - ♥ percaya dalam hati.....
 - ♥ maka akan diselamatkan karena dengan hati yang bertobat mengakui sebagai manusia yang berdosa dan yang percaya akan dibenarkan, selanjutnya akan mengakui
- Aku **memahami** bahwa pengakuan membuktikan bahwa seseorang.....

Kepastian keselamatan yang Allah berikan ini adalah untuk (ay.12-13).....

Mata rantai agar Kabar Baik – Injil Yesus Kristus sampai kepada manusia yang berdosa agar **beriman** kepada kebenaran adalah (ay.14-15) :

- 🔑 **Perhatikan** setiap *kata kerja* dan orang yang *membawa* Kabar Baik dan orang *penerima* Kabar Baik, sebuah mata rantai yang menyambung dengan indah yaitu.....
- 🔑 **Perhatikan** dalam mata rantai ini ada dua sikap hati yang perlu ada pada :
 - ✓ **Pembawa** berita.....
 - ✓ **Penerima** berita.....

Aku **mengingat** siapakah yang membawakan Kabar Baik kepadaku?.....

Melakukan:

Bersyukur aku mendengar Kabar Baik dari dan pada waktu kabar Baik disampaikan aku.....

Aku akan **memberitakan** Kabar Baik kepada.....

Ya Tuhan Yesus **ini aku, utuslah aku**.....



Membaca & Merenungkan:

“TETAPI” – Paulus mengingatkan ada kondisi yang kontras dengan **ay.14-15**, meski Kabar Baik diberitakan kepada semua, baik Yahudi maupun bukan Yahudi, (**ay.16**).....

Sebab *iman* timbul dari *pendengaran* dan apa yang didengar agar iman ini meresponi adalah (**ay. 17**).....

Dalam tulisan Paulus selanjutnya seperti ia “berdialog” dengan dirinya mengenai Allah yang adalah sumber Kabar Baik dan Allah yang mengutus hamba-hamba-Nya dan seluruh manusia di bumi ini.

☞ Paulus mempertanyakan untuk mendapatkan suatu kepastian apakah Kabar Baik diperdengarkan dengan luas. Mazmur (**19:5**) yang diingatnya bahwa pemazmur menyatakan.....
(Paulus memakai mazmur yang ditulis tentang pernyataan Allah melalui *anugerah umum* = alam semesta, kepada *anugerah khusus* = Kabar Baik yang sudah diberitakan sampai ke bangsa-bangsa di luar Yahudi).

☞ Paulus memastikan lagi apakah Israel menanggapi pemberitaan Kabar Baik. Paulus ingat perkataan Musa yang menyampaikan firman TUHAN (**Ul.32:21**), Israel membangkitkan cemburu TUHAN karena mereka meninggalkan TUHAN dan menyembah kepada berhala. TUHAN memperkenalkan diri kepada orang-orang yang bukan umat dan yang dianggap bebal, tentu membuat Israel.....

☞ Di penghujung dialog ini, Paulus mengulangkan firman yang pernah Yesaya sampaikan (**65:1-2**) bahwa TUHAN berkenan kepada bangsa yang tidak mengenal Allah pada mulanya bahwa Ia.....

☞ Sedang sikap bangsa yang dipilih-Nya secara khusus, Israel.....

Aku **memahami** tulisan Paulus ini bahwa respons umat TUHAN kepada Kabar Baik adalah.....

Penghiburan sekaligus **peringatan**.....

Melakukan:

Bersyukur mengikuti “dialog Paulus”, aku tahu bahwa bahwa TUHAN.....
namun manusia sekalipun umat-Nya sendiri.....

Aku *bersyukur* dan *berdoa*.....



Membaca & Merenungkan:

Sungguh bersyukur pertanyaan pembuka **Pasal 11** yang oleh LAI diberi judul “Sisa Israel” – memberikan pengharapan dan kepastian bahwa Allah tidak mungkin (**ay.1**).....

Paulus menunjukkan bukti sikap Allah terhadap umat-Nya adalah dengan :

- diri Paulus sendiri (**ay.1b**).....
- di zaman raja Ahab dan permaisuri Izebel memerintah Israel, mereka menyembah kepada dewa-dewa dan mereka membunuh nabi-nabi TUHAN, Elia pun nyaris dibunuh. Elia melarikan diri dan mengeluh kepada TUHAN sebab ia merasa sendiri dan tidak ada teman. Paulus mengutip firman TUHAN (**1 Raj.19:18**).....
- Paulus memberikan gambaran ada **dua** kelompok dari umat Allah yaitu (**ay. 5-10**) :
 - ✓ **Orang-orang yang sisa** (= remnant people) adalah mereka yang *oleh* kasih karunia *bukan* karena perbuatan *tetapi* Allah yang memberikan. Dan orang-orang ini.....
 - ✓ **Orang-orang lain** mengejar dan tidak memperoleh apa-apa sebab orang-orang tersebut
 - ✓ Paulus memastikan bahwa orang-orang yang mengeraskan hati adalah seperti yang pernah :
 - dituliskan Yesaya umat yang mengeraskan hati, maka Allah pada zaman Musa, Yeremia, sampai sekarang, (**ay.8**).....
 - Daud bermazmur yang sering disebut *mazmur kutukan* karena orang-orang sebangsanya telah menganiaya, menanggung cela karena ulah mereka yang jahat. Paulus mengangkat mazmur ini menjadi peringatan bagi orang-orang sebangsanya juga yang menolak Injil dan menolak dirinya. Mereka akan mendapatkan.....

Melakukan:

Bersyukur aku mendapatkan **pemahaman** tentang Allah dan pilihan-Nya adalah karena

Memeriksa diri : bagaimana sikapku kepada pilihan Allah.....



Membaca & Merenungkan:

Paulus memberikan penjelasan yang sangat lugas tentang rencana mulia Allah memberikan kebenaran kepada manusia. Kebenaran yang ditolak dan tidak dipercaya oleh mereka tidak berarti menjadikan rencana mulia itu kandas.

Perhatikan bagaimana Paulus memperjelas rencana Allah yang mulia ini.

- 👉 **Ay.11** : pelanggaran mereka (= orang Yahudi yang tegar hati) membuat
- 👉 **Ay.12** : pelanggaran dan kekurangan mereka berarti.....
- 👉 Kesempurnaan – bila mereka tidak melanggar akan mempunyai arti yang lebih besar lagi.
- 👉 **Ay.13-15** : Sebagai rasul bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi, bagi Paulus adalah kemuliaan dan ia berharap akan mendatangkan cemburu sehingga kaum sebangsanya.....
- 👉 **Ay.16 – 20** : Paulus menjelaskan status bangsa-bangsa bukan Yahudi digambarkan sebagai "tunas liar" yang dicangkokkan diantara cabang-cabang dan mendapatkan bagian dari akar pohon zaitun, Paulus **ingatkan** :
 - terhadap cabang-cabang yang sudah dipatahkan
 - bisa hidup adalah karena.....
 - karena iman bangsa-bangsa lain dicangkokkan jangan sombong tetapi.....
- 👉 **Ay. 21-22** : Paulus memperingatkan Allah tidak sayang pada cabang-cabang asli, bila cabang-cabang yang dicangkokkan melanggar maka Allah juga tidak akan sayang. Sebab itu harus :
 - 👉 perhatikan sikap Allah
 - 👉 bila sudah menerima kemurahan Allah harus.....
- 👉 **Ay.23-24** : tentang cabang-cabang yang sudah dipatahkan bila mereka percaya seperti halnya cabang dari pohon zaitun liar, Allah dapat mencangkokkan, maka kepada cabang pohon zaitun itu sendiri, Allah berkuasa.....

Melakukan:

Bersyukur aku dari bangsa bukan Yahudi karena aku percaya aku

Sikapku kepada kemurahan Allah ini sepatutnya.....



Membaca & Merenungkan:

Paulus sebagai bangsa Yahudi namun Ia dipersiapkan Allah untuk menjadi rasul bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi, ia memaparkan sebuah pemahaman yang ia sebut sebagai rahasia = misteri.

Paulus menjelaskan tentang suatu rahasia = misteri yaitu :

- Ketegaran sebagian Israel adalah supaya bangsa-bangsa lain.....
- Adanya satu pengharapan berdasar pada nubuat nabi Yesaya dan Yeremia bahwa akan ada Penebus dan ada Perjanjian, maka Allah berkuasa mengubah status mereka dari tidak percaya menjadi orang-orang yang menerima (ay.26-27).....
- Kondisi pembalikan bisa terjadi, perhatikan (ay.28-32) :
 - ♥ Israel sejak nenek moyang mereka adalah orang-orang pilihan dan kekasih Allah, namun karena Injil = Kabar Baik penyelamatan Allah melalui kasih karunia di dalam Yesus Kristus, mereka menjadi seteru Allah. Ketidaktaatan ini membuat bangsa-bangsa lain
 - ♥ Bangsa-bangsa lain yang dahulu tidak taat kepada Allah beroleh kemurahan Allah, Paulus mengimani kalau bangsa-bangsa lain memperoleh kemurahan Allah, Israel pun
 - ♥ Ketidaktaatan manusia akan menunjukkan akan kemurahan Allah yang tetap mau memberikan kasih karunia dan panggilan-Nya (ay.29).....

Menutup **pemahaman** yang penuh misteri ini Paulus menaikkan pujian. **Baca perlahan-lahan** dan **maknailah** (ay.33-36). bersama Paulus dengan kerendahan hati **akulah** bahwa

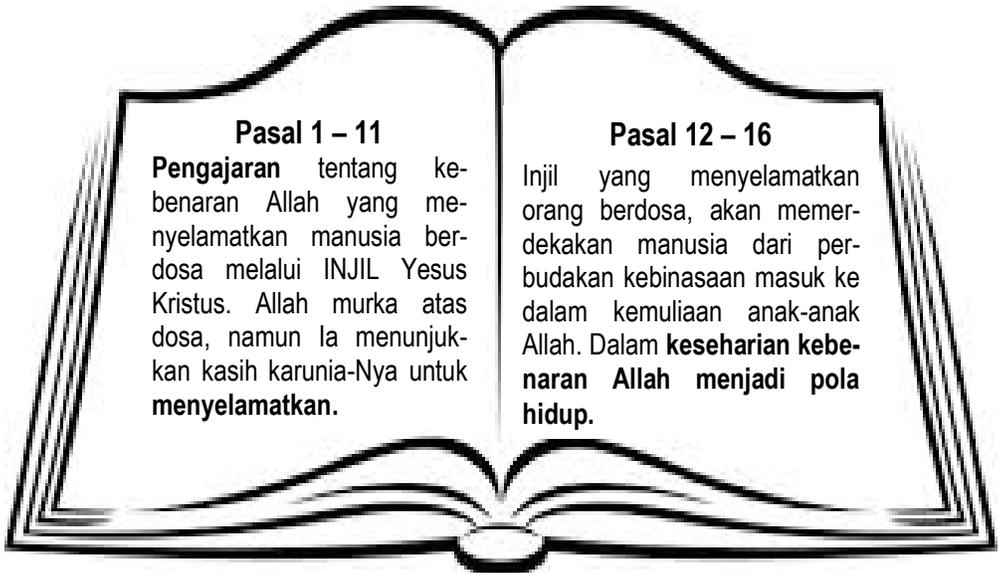
Melakukan:

Bersyukur kepada Allah yang bagiku, Ia telah

Aku mengakui di hadapan Allah bahwa aku

Aku mengakui bahwa keadaan ku sebagai mana aku ada adalah

SURAT ROMA



Roma 12:1 – 15:13 – kebenaran Allah dalam keseharian.
Mempersembahkan tubuh sebagai persembahan yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah.

DULU SAYA sebagai **TUAN** atas hidup saya, pengatur hidup dan Tuhan Yesus **tidak ada** dalam hidup saya >>>>>> diubah.....



KINI, TUHAN YESUS adalah **TUHAN** dan **pusat** hidup saya. Kepada Dia saya menundukkan diri dan menghormati Dia. Hidup makin diperbarui dan berkenan kepada Dia.





Membaca & Merenungkan:

Paulus mentautkan **11:36** (baca ulang) dengan "*karena itu*" dalam beraktivitas keseharian agar segala sesuatu yang *bersumber* dari Allah dapat *diwujudkan* dalam segala tingkah laku yang *memuliakan* Allah. Paulus "parakalelo" = menasihatkan, mendorong, menguatkan untuk melakukan. **Perhatikan** nasihat-nasihat Paulus :

☼ Demi kemurahan Allah yang telah Ia mencangkokkan bangsa-bangsa pada pohon zaitun asli supaya jemaat Roma, bukan Yahudi (**ay.1**).....

☼ Semua yang sudah menjadi milik Allah, masih tetap berdomisili di tengah dunia Roma, Paulus memperingatkan :

☆ Supaya tidak serupa dengan dunia ini, harus (Ing ESV. Do not be *conformed* to this world, but be *transformed* by the renewal of your mind,.... (janganlah pola dunia mempengaruhi bahkan menjadi sama. Akan tetapi perlu berubah dengan pola hidup yang berbeda – *metaformosa* – seperti ulat menjadi kupu-kupu) dengan (**ay.2**).....

☼ Dari Kehidupan *pribadi* Paulus menasihatkan pada kehidupan umat TUHAN dalam *komunitas*. (**ay. 3-8**) :

☼ Pertama-tama, Paulus menasihatkan kepada setiap pribadi agar (**ay.3**) yaitu.....

☼ Dengan metafora tubuh yang punya banyak anggota dengan beragam fungsi dan tugas (**ay.4-5**), Paulus menasihatkan agar dalam satu tubuh Kristus, setiap anggota.....

☼ Dalam tubuh Kristus, ada karunia-karunia yang berhubungan keperluan *spiritual* dan kebutuhan dalam *komunal*, meski akan bertautan satu dengan yang lain dan sulit dipisahkan, (**ay.6-8**), yaitu

Semua keragaman dalam tubuh Kristus adalah

Jadi **sikapku** pada diri sendiri dan kepada **saudara-saudaraku**.....

Melakukan:

Bersyukur untuk nasihat ini, **tekad** aku



Membaca & Merenungkan:

Dalam komunitas umat Tuhan, Paulus memberikan nasihat-nasihat yang dilakukan sehari-hari. Pada saat *membaca*, bacalah perlahan, perhatikan dengan saksama, *menulis* dan *memeriksa* diri lalu segera *lakukan* apabila nasihat ini belum menjadi pola hidup sehari-hari:

1. **Kasih**–bertumbuh di dalam diri sendiri
dalam kebersamaan dengan saudara-saudara
2. Dalam berelasi dengan pekerjaan dan pelayanan
3. Menjalani hidup yang tidak luput dengan derita dalam dunia ini, seharusnya.....
4. Melihat ada yang berkekurangan
5. Menghadapi si penganiaya.....
6. Dalam hidup bersama, ada yang sedang bersukacita, ada yang berdukacita, hendaklah.....
7. Berkomunikas dengan beragam orang, bukan menonjolkan si aku tetapi
8. Menghadapi orang yang jahat.....
9. Sebaiknya hidup dalam perdamaian dan jangan menuntut untuk membalas sebab.....
10. Ada kawan ada juga lawan, kalau seteru yang jahat dalam kekurangan; jangan kalah dengan kejahatan *tetapi* kalahkan kejahatan dengan kebaikan, lakukan kepada seteru.....

Melakukan:

Bersyukur tahu apa yang seharusnya aku lakukan dalam keseharianku, aku dapati bahwa aku.....

Memohon kepada Allah agar aku.....



Membaca & Merenungkan:

Orang-orang yang sudah ditebus oleh Yesus Kristus disebut sebagai anak-anak Allah yang berdomsili di bawah sebuah sistem pemerintahan. Orang-orang Roma di bawah kekaisaran Roma. Nasihat Paulus pada jemaat ini adalah :

- ⊕ Paulus memahami bahwa pemerintah di dunia ini adalah (**ay.1-3**)

 - Karena status dan posisi pemerintah ini, maka umat Allah harus:
 - tiap-tiap orang.....
 - orang yang melawan pemerintah.....
 - orang yang melakukan perlawanan akan.....
 - terhadap pemerintahan, sebagai rakyat seharusnya.....

- ⊕ Paulus mengingatkan status pemerintah di hadapan Allah dalam keterkaitan dengan jemaat sebagai warga negara pemerintahan setempat (**ay.4-5**), sebab itu sikap seorang warga negara yang baik adalah.....
- ⊕ Paulus menasihatkan untuk mempunyai sikap-sikap yang baik dalam masyarakat (**ay. 6-7**) yaitu :
 - ⊙ untuk pajak kepada pemerintah yang pengurus-pengurusnya adalah pelayan – pelayan Allah, maka harus.....
 - ⊙ selain membayar pajak dan cukai, Paulus ingatkan juga kepada orang-orang yang berhak menerima takut, hormat, penundukkan diri, kepada mereka juga harus.....

Kita ingat pada waktu surat ini ditulis Roma sedang diperintah oleh Kaisar Klaudius – Nero, Pemerintahan yang tidak menyamakan orang-orang Yahudi dan Kristen. Namun Di bawah pemerintahan ini, Paulus memberikan nasihat ini. Aku mendapatkan **pemahaman**.....

Melakukan:

Bersyukur nasihat ini menolong aku menempatkan diri dengan baik di bawah pemerintahan yang saat ini aku berada dari pusat sampai daerah.

Berdoa untuk

Ingat kewajibanku adalah.....



Membaca & Merenungkan:

Nasihat-nasihat Paulus selanjutnya adalah berkenaan dengan sikap moral, etika dan karakter sebagai anak-anak Allah di tengah-tengah masyarakat. Paulus menyampaikan nasihat-nasihatnya bukan hanya dari pemahaman yang baru tetapi bersumber dari Hukum Taurat.

Masih berkaitan dengan nasihat sebelumnya (**ay.7**), Paulus menasihatkan agar:

- ↳ **Ay.8** - jangan berhutang untuk kewajiban-kewajiban yang harus dibayar yaitu
Peringatan ini berdasar Hukum Taurat agar mengasihi sesama, karena dengan mengasihi maka.....
- ↳ **Ay.9** – mengasihi sesama seperti diri sendiri seperti yang Musa sudah tuliskan akan menjaga manusia agar tidak melakukan.....
- ↳ **Ay. 10** – disimpulkan oleh Paulus bahwa kasih.....
- ↳ **Ay.11-14** – Paulus menasihatkan agar memperhatikan waktu. Ia memberikan gambaran dengan metafora bahwa *malam* segera berlalu dan sudah saatnya *bangun* dari tidur dan *hidup pada siang hari*. Hidup di siang hari sepatutnya makin menumbuhkan hidup dalam keselamatan, yaitu:
 - ☛ menanggalkan.....
 - ☛ hidup dengan sopan dan jangan (**ay.13**).....
 - ☛ kenakan = gambaran seperti memakai pakaian berarti hidupi relasi yang sangat intim, menyatu dengan Tuhan Yesus Kristus, agar hidup di siang hari dengan (**ay.14**)

Aku **memahami** kasih adalah yang utama dan menjadi dasar. Bila aku mengasihi orang-orang di sekitarku seperti mengasihi diriku, maka aku akan terus bertumbuh dalam

Melakukan:

Bersyukur disadarkan oleh surat ini bahwa waktu itu terbatas, kekuatanku juga terbatas, aku **pasti bisa melakukan** nasihat ini bila aku.....



Roma 14:1-12

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Jemaat Roma terdiri dari orang-orang yang berlatar belakang Yahudi dan bukan Yahudi. Banyak perbedaan dalam kehidupan sehari-hari. **Mulai pasal 14:1 – 15:13** – Paulus fokus pada kondisi jemaat yang multi etnis, budaya dan latar belakang sebelum mereka menerima kebenaran di dalam Injil.

Menyelesaikan munculnya masalah-masalah ini Paulus mengingatkan :

- Ay. 1 : terimalah
- ❑ Ay. 2 – 3 Bila ada perbedaan **pola makanan**, adalah baik bila.....
- ❑ Ay. 4 – tentang **hamba** karena masing-masing tuan memperlakukan berbeda, sebaiknya.....
- ❑ Ay.5-6 – tentang **pemahaman hari** – (khususnya tentang Sabat) muncul perbedaan, Paulus menasihatkan agar masing-masing mempunyai keyakinan. Baik tentang makanan atau hari, setiap orang hendaknya melakukan apa yang diyakini, sebab.....
- ❑ Ay. 7–8 – Paulus mengingatkan bahwa setiap orang tidak lagi berpusat pada dirinya sendiri. Baik ia hidup atau mati adalah.....
- ❑ Ay.9: Dasar pemahaman Paulus tentang hidup dan mati adalah untuk Tuhan, disebabkan Kristus sudah mati dan hidup kembali. Karena itulah Kristus adalah.....
- ❑ Ay.10-11 – Paulus menegur mereka yang menghakimi dan menghina saudara seiman yang masih lemah. Ingat bahwa untuk menguatkan pernyataan itu, Paulus mengutip nubuat nabi Yesaya (45:23) dan ditutup dengan lugas bahwa (ay12).....

Peringatan bagi aku adalah.....

Melakukan :

Bersyukur ingatan ini, aku **memeriksa diri**: sikap, perkataan, perbuatan yang aku harus minta pengampunan Tuhan adalah.....

Suatu hari kelak aku harus **mempertanggungjawabkan** diriku di hadapan Allah, mulai sekarang ku harus memperbaiki



Membaca & Merenungkan:

Paulus melanjutkan nasihatnya yang fokus menyoroti isu-isu yang menyebabkan perpecahan etnis di jemaat di Roma. Masih melanjutkan yaitu perselisihan tentang peraturan-peraturan kenajisan karena makanan.

Karena setiap orang akan memberi pertanggungjawaban tentang dirinya sendiri kepada Allah (**ay.12**), maka Paulus memberikan nasihat :

- ☛ Jangan saling menghakimi supaya (**ay.13**).....
- ☛ Dasar pemahaman Paulus adalah karena di dalam Tuhan Yesus tidak ada yang najis, Paulus nasihatkan untuk membangun sikap-sikap:
 - **Ay.14-16** : sesuatu adalah najis.....
 - Jika karena makanan menyakiti saudara hal itu berarti
 - Karena Kristus sudah mati bagi dia, janganlah.....
 - Yakini yang baik yang sudah dimiliki, supaya.....
- ☛ Paulus menuliskan pemahaman tentang Kerajaan Allah (**ay.17 – 18**) yaitu
- ☛ Berdasar tentang keberadaan Kerajaan Allah diantara jemaat Roma, Paulus nasihatkan (**ay.19-20**)
 - "dioko" – mengejar = mengupayakan dengan sungguh.....
 - "kakos" – pikiran yang jahat, merusak, menghancurkan kalau karena makanan
- ☛ Hal-hal prinsip yang harus dipegang bagi diri sendiri agar tidak menjadi batu sandungan bagi orang lain adalah (**ay.21 -23**).....
 - Lebih baik tidak jadi sandungan dengan.....
 - Jangan hukum diri tetapi pegang keyakinan.....
 - Lakukan segala sesuatu dengan iman supaya.....

Melakukan:

Bersyukur aku memahani esensi hidup baru dalam komunitas orang percaya dari berbagai macam etnis dan budaya, aku menyikapi perbedaan

dan menerapkan kasih Kristus melalui dengan.....



Roma 15:1-13

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Tampaknya di dalam jemaat ada yang Paulus sapa dengan "orang kuat" dan "orang lemah". Kepada orang kuat Paulus ingatkan jangan sampai penghakiman mereka *membinasakan* saudara dan *merusak* pekerjaan Allah hanya karena makanan (**ay.15; 20**). Paulus memberikan nasihat, **perhatikan** :

- ❖ **Ay.1-2** : ada 3 sikap terhadap sesama yang perlu dilakukan, yaitu
- ❖ **Ay. 3** : ada keteladanan Kristus dan itu menjadi pelajaran yaitu.....
- ❖ **Ay. 4-5** : dengan mengikuti keteladanan Kristus, jemaat akan berpegang pada pengharapan bukan karena sudah menghakimi dan merasa diri kuat tetapi oleh.....
Doa Paulus (**ay.5**) di dalam jemaat mesti terdiri dari berbagai ragam jemaat yang *sudah* dan *sedang* bertumbuh, Allah.....
- ❖ **Ay.6** : dalam doa ini Paulus yakin bila jemaat demikian, maka dalam hubungan satu dengan yang lain

Menutup nasihat untuk jemaat multi etnis, multi karunia, multi pertumbuhan, Paulus memberikan petunjuk :

- ☛ **Ay.7** : Panutan Kristus membuat di dalam tubuh Kristus akan.....
- ☛ **Ay.8-13** : Untuk menunjukkan peran Kristus ketika Allah menyatakan kebenaran-Nya, Kristus bagi orang bersunat
dan bagi bangsa-bangsa.....
- ☛ Paulus mendasarkan pemahaman ini dengan mengutip kitab-kitab Musa dan nabi-nabi (baca teliti dan baca ayat-ayat kaki), bahwa rencana Allah bagi bangsa-bangsa adalah.....

Pemahaman Paulus yang perlu aku mengerti agar aku diperbarui adalah.....

Melakukan:

Bersyukur memahami hal ini, aku memuji-muji Allah karena kebenaran-Nya yang telah aku terima karena Kristus.....

Berdoa untuk



Membaca & Merenungkan:

Pasal 15:14 – 16:23 : Paulus memahami rencana Allah agar kebenaran-Nya di dalam Yesus Kristus Tuhan diterima oleh bangsa-bangsa. Paulus menerima penegasan panggilannya sebagai rasul untuk bangsa-bangsa bukan Yahudi (11:13, 15:16). Paulus mengutarakan tentang dirinya :

☆ Pertama-tama Paulus membesarkan hati jemaat di Roma bahwa jemaat adalah sudah bertumbuh dan

☆ Selanjutnya, Paulus mengungkapkan bahwa kasih karunia yang Allah anugerahkan mendorong dia untuk ingatkan jemaat tentang kerasulannya yang mengajarkan, menasihatkan, memberikan petunjuk. Paulus menuliskan panggilannya sebagai pelayan Kristus yang memberitakan Injil Allah :

‡ Agar orang-orang bukan Yahudi (ay.16).....

‡ Paulus menyadari bahwa pelayanannya adalah *di dalam Kristus* (ay.17) sebab itu bersama dengan Kristus ia boleh *bermegah* (ay.18). Paulus katakan bahwa ia hanya berani berkata-kata untuk memimpin bangsa-bangsa bukan Yahudi kepada *ketaatan* itu oleh (ay.18 -19).....

‡ Untuk penjangkauan ini Paulus telah melakukan sepenuhnya pemberitaan Injil Kristus dari Yerusalem sampai Ilirikum (provinsi Roma). Adalah suatu kehormatan dalam pemberitaan Injil ini, Paulus (ay.20 – 21) melakukan.....

‡ Seperti yang dinubuatkan oleh Yesaya (Yes.52:15).....

Memahami Paulus yang mendedikasikan diri pada panggilannya dan penatalayanan untuk pemberitaan Injil Kristus, aku **belajar** tentang :

- ♥ Fokus pada pemberitaannya yaitu.....
- ♥ Pemberitaan Injil dilakukan
- ♥ Tujuannya adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk berita Injil yang telah aku terima, selanjutnya aku pun harus ambil bagian dalam pemberitaan Injil ini, **meneladani** Paulus.....



Roma 15:22-33

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Paulus mengulangkan **1:13** tentang banyaknya halangan untuk berkunjung ke Roma. *Tetapi sekarang*, kondisi yang sudah mendesak yaitu Paulus sudah menjelajah ke berbagai daerah dan sudah tidak ada lagi tempat kerjanya. Ia menyampaikan betapa ia merindukan berkunjung ke Roma yang sudah ia rencanakan beberapa tahun. Melalui surat ini Paulus menyampaikan ada **3 tujuan** kunjungan yang ia rencanakan (**ay.24 – 25**):

- 🌐 Ke Roma untuk.....
- 🌐 Ke Spanyol.....
- 🌐 Ke Yerusalem, sedang dalam perjalanan.

Paulus menjelaskan pelayanan yang sedang dikerjakan adalah berkenaan dengan pengantaran bantuan dari jemaat di Makedonia dan Akhaya kepada orang-orang miskin diantara orang-orang kudus di Yerusalem. Hal-hal yang perlu aku perhatikan dalam hal pengelolaan bantuan ini adalah (**ay.26-27**) :

- Jemaat Makedonia dan Akhaya
- Paulus menyetujui keputusan jemat-jemaat tersebut sebab mereka sebagai bangsa bukan Yahudi.....
- Mereka wajib juga.....

Selanjutnya selesai menunaikan tugas ini, Paulus akan ke Roma lanjut ke Spanyol dan kunjungan ke Roma akan dilakukan (**ay.28-29**).....

Paulus menyadari bahwa banyak halangan di hari-hari yang *lampau* dan hari-hari *mendatang*. Ia tahu bahwa akan menghadapi tantangan dari orang-orang yang tidak taat (= menolak/tidak percaya) di Yudea. Paulus mengajak jemaat untuk bergumul bersama dia (**ay.30-33**) :

- ✓ Paulus tetap
- ✓ pelayanan di Yerusalem.....
- ✓ agar dapat datang ke Roma.....
- ✓ dan mendapatkan
- ✓ harap dan doa.....

Melakukan:

Aku bersyukur belajar dari jemaat Makedonia, Akhaya dan Paulus.....



Membaca & Merenungkan:

Pasal 16:1 – 23 - Paulus menuliskan apresiasi dan salam kepada orang-orang yang bekerja bersama dia dalam pemberitaan Injil. **Perhatikan** dengan saksama dan berimajinasi tentang relasi Paulus dengan rekan-rekan kerja ini sudah terpisah beberapa lama dan berjarak jauh, namun Paulus mengingat dengan detail:

- ☞ **Febe**, melayani (diakonos – diaken) jemaat di Kenkrea, +/- 10.5 Km dari Korintus. Seorang yang memberikan bantuan kepada banyak orang dan Paulus. Ia memohon jemaat di Roma.....
- ☞ **Priska dan Akwila**, teman-teman sekerja dalam Kristus Yesus (**Kis.18-19:1**), mereka.....
- ☞ **Epenetus**, saudara yang kukasihi, dia adalah.....
- ☞ **Maria**, seorang yang telah bekerja keras.....
- ☞ **Andronikus dan Yunias**, saudara-saudara sebangsa, pernah dipenjarakan bersama-sama dengan aku, orang-orang.....
- ☞ **Ampliatius**,
- ☞ **Urbanus**
- ☞ **Stakhis**,.....
- ☞ **Apeles**.....
- ☞ Orang-orang di rumah **Aristobulus**.....
- ☞ **Herodion**
- ☞ Orang-orang yang di rumah **Narkisus**.....
- ☞ **Persis**,
- ☞ **Rufus**, orang pilihan Tuhan, anak dari Simon orang Kirene (**Mrk. 15:21**) dan ibunya
- ☞ **Asinkritus, Flegon, Hermes, Patrobas, Hermas** dan saudara-saudaranya
- ☞ **Filologus, Yulia, Nereus dan saudara perempuan, Olimpas dan kepada**.....

Memahami sebuah 'jaringan kerja' yang ada pada Paulus, aku belajar

Melakukan:

Bersyukur dari nama-nama tersebut ada dari saudara-saudaraku yang namanya sama, aku ingat dia/mereka, ingin ku sapa

Belajar dari Paulus, dalam menggalang persahabatan.....



Membaca & Merenungkan:

Masih ada nasihat yang perlu Paulus sampaikan kepada jemaat, **peringatan** agar jemaat waspada dan hindari karena :

- ↳ **Ay.17** – ada sekelompok orang yang bertentangan dengan pengajaran yang telah diterima oleh jemaat dan ini akan menimbulkan.....
- ↳ **Ay.18** – cara hidup dan pelayanan kelompok ini adalah :
 - ↳ melayani perut – istilah yang dipakai menunjukkan bahwa mereka hanya mementingkan kebutuhan diri bukan
 - ↳ berkata-kata muluk, bahasa manis tetapi.....
- ↳ Paulus secara khusus mengungkapkan perasaannya yang bersukacita atas jemaat karena (**ay.19**).....
- ↳ Sebab itu Paulus memperingatkan agar jemaat

♥ **Doa dan salam Paulus (ay.20)**.....

Paulus menyampaikan salam kepada jemaat di Roma dari : (**ay.21-23**)

- ☞ Dari **Timotius**.....
- ☞ Dari **Lukius, Yason, Sosipater**.....
- ☞ Salam khusus dari **Tertius**.....
- ☞ **Gayus**
- ☞ **Erastus**.....
- ☞ **Kwartus**

Dari Korintus Paulus menulis surat ini dan di kota ini ia tidak sendiri tetapi bersama-sama dengan beberapa teman sekerja. Aku **memahami** bahwa dalam perjalanan pelayanan Paulus, selain membangun jemaat, Paulus juga melakukan

Mereka satu visi dan memiliki kerinduan yang sama untuk.....

Melakukan:

Bersyukur untuk teman-temanku sekerja

Mengingat mereka dan menyapa mereka dan berdoa buat mereka.



Membaca & Merenungkan:

Pada penghujung surat ini, Paulus menyampaikan **Pujian – Doxologi**. Isi dari pujian ini adalah :

♥ **Bagi Allah** yang berkuasa = “dunamai”. Ia adalah Allah yang punya kemampuan, kekuatan untuk melakukan perbuatan yang

♥ Pemahaman akan Allah ini adalah menurut Injil yang Paulus masyurkan dan beritakan tentang Yesus Kristus (**ay.25-26**).

‡ Injil ini adalah pernyataan misteri = rahasia yang

‡ Injil ini sekarang sudah

‡ Dan perintah Allah yang abadi memerintahkan

‡ Injil ini diberitakan untuk

♥ **Bagi Allah, satu-satunya Allah**

♥ **Oleh (melalui) Yesus Kristus.**

Sebuah misteri karena mulai **Kejadian 3: 15**, Allah telah merencanakan, lalu Allah memanggil Abraham untuk diberkati dan menjadi berkat bagi bangsa-bangsa (**Kejadian 12:1-3**). Dari Abraham, Ishak, Yakub jadilah bangsa yang besar, mengerucut di dalam **Yesus Kristus, Tuhan**. Berkat Allah diterima baik orang Yahudi maupun bangsa-bangsa bukan Yahudi.

Pemahaman aku tentang Allah, Tuhan Yesus Kristus dan Injil yang dimasyurkan dan diberitakan oleh Paulus adalah.....

Melakukan:

Bersyukur sebab aku menerima Injil dan aku dibimbing.....

Aku hendak memuji dan memuliakan Allah.....

Dan Tuhan Yesus Kristus.....

Memasyurkan Injil ini



Kitab Surat Roma 7 – 16



Di bagian pertama surat ke jemaat Roma, Paulus menuliskan bahwa tidak ada seorang pun yang benar, semua berada dalam perbudakan kebinasaan dan di bawah murka Allah. Syukur untuk kasih karunia di dalam Yesus Kristus, manusia berdosa yang percaya dikuduskan dan diberikan hidup yang baru.

Memeriksa diri :

- Hal-hal apa dari dunia/masyarakat di lingkungan aku yang membentukku?

Selanjutnya di bagian kedua (12-15), Paulus memberikan petunjuk bagaimana hidup dalam kasih karunia mewujudkan dalam keseharian. Ia mengawali dengan mendorong agar setiap orang demi kemurahan Allah :



- ♥ **Mempersembahkan** tubuh = seluruh keberadaan, diserahkan sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah.
- ♥ Jangan **menjadi serupa** dengan dunia. Conform = dibentuk menjadi sama.
- ♥ **Berubahlah** = metamorfosa – berubah bentuk. Karena pembaruan budi.

Menata diri :

- *Mempersembahkan hidupku berarti seluruh hidupku kuserahkan kepada Allah dan aku hidupi hidup dengan.....*
- *Perubahan – perubahan dari hari ke sehari yang perlu aku terus lakukan dengan disiplin adalah.....*

AMSAI

Kitab ini memuat tulisan-tulisan dari berbagai penulis atau juga kolektor yang mengumpulkan tulisan-tulisan dari berbagai nara sumber. Para penulis menuangkan hasil pikiran, pemahaman, penelitian, pengamatan, pembelajaran, pengalaman dalam hidup dan ditautkan dengan pemahaman tentang Perjanjian/Kovenan dan Taurat TUHAN – walau tidak secara langsung.

Banyak ragam, berbagai situasi, kondisi dan juga relasi antar sesama terjadi dalam sehari-hari. Bahkan banyak diantaranya yang tidak dapat diprediksi sebelumnya. Adakalanya sangat rumit untuk diurai dan dimengerti. Mau tidak mau, bisa tidak bisa, tegar atau tak berdaya tetap harus menghadapi bahkan melalui tanpa bisa mengelak.

Untuk menghadapi semua kemelut hidup dengan hati lembut, kita perlu mempunyai hikmat. Hikmat yang bukan berasal dari dunia ini, tetapi hikmat yang ada pada kita karena diawali dengan **takut akan TUHAN** (= khidmat, hormat, tunduk). Dengan hikmat kita akan hidupi hidup sehari-hari. Hikmat akan menuntun kita dan hikmat akan membuat kita bijak.

Kitab Amsal menuliskan banyak tentang hikmat, menurut Tremper Longman III dalam bukunya *How to read Proverbs* – diterjemahkan oleh SUI – Hikmat dan Hidup Sukses - kita harus memiliki pemahaman dasar bahwa **hikmat** adalah keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup. Hikmat adalah pengetahuan praktis yang menolong seseorang untuk mengetahui bagaimana bertindak dan bertutur kata dalam situasi-situasi yang berbeda. Hikmat berkaitan dengan kemampuan untuk menghindari sekaligus keterampilan untuk menangani berbagai masalah yang muncul. Hikmat juga terkait dengan kemampuan untuk mengartikan ajaran dan tulisan orang lain agar kita sanggup memberikan reaksi yang tepat dengan apa yang mereka katakan kepada kita. Hikmat bukanlah sekadar *kemampuan* intelektual, tetapi ada kaitan tentunya dengan *kecerdasan* intelektual (hal.5).

Kitab Amsal selain membekali pembaca dengan kalimat-kalimat yang mendorong hidup dengan bijaksana, juga menuliskan tentang kebodohan yang dibuat oleh manusia. Diawali tulisan hikmat dari Salomo, lalu tulisan Ayah/Ibu yang memberikan nasihat kepada anak-anaknya yang masih muda. **Pasal 1-9** masih dalam tatanan kesatuan nasihat. Mulai **pasal 10**, nasihat-nasihat yang ditulis terlepas dari pasal ke pasal. Tetap dalam kesatuan pemikiran yang menolong pembaca menekuni hidup ini dalam keteraturan, ketaatan dan disiplin dan takut akan TUHAN.

Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

1. **Memuji** dan **menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).
2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.
3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

-  Genre **Kitab Amsal** adalah **Hikmat, puisi**. Kata-kata Amsal bukan jaminan sah dari TUHAN tetapi pola dan prinsip hidup umat TUHAN yang dihidupi dalam pengharapan dan kepastian bahwa TUHAN selalu hadir dan control; baik dalam keadaan baik maupun buruk.
-  Jangan dipisah-pisahkan tetapi dipahami dalam kumpulan amsal dan juga adanya bagian Alkitab yang lain.
-  Kata-kata amsal disusun untuk mudah dimengerti dan diingat, sebab itu perlu dipahami dalam maksud yang “lebih luas” dari yang dituliskan. Pemahaman yang dapat memberikan bagaimana hidup dengan pola yang bijaksana, pola ketaatan kepada TUHAN dan berkenan kepada TUHAN.

4. Merenungkan :

Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

-  **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.
-  **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.
-  **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.
-  **Penghiburan** – yang dapat diimani.
-  **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. Melakukan :

-  **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.
-  **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.
-  **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.
-  **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.
-  **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber: Daftar Bacaan Alkitab 2022 – Scripture Union Indonesia.



Amsal 1:1-7

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Pembukaan kitab Amsal diawali dengan tulisan Salomo bin Daud, raja Israel. Tentang kepewawain raja Salomo menulis dapat membaca riwayat yang ditulis oleh penulis kitab **1 Raja-raja 4:29 – 34.**

Kitab ini tampak disusun dengan pola **Inclusio** – dengan *diawali* dan *diakhiri* :

Ayat 1:7 – Takut akan TUHAN.....

1 : 8 - 31:31 : Isi kitab Amsal.

Ayat 31:30 -takut akan TUHAN.....

Amsal -amsal yang ditulis oleh Salomo :

Ay.2 – kata-kata singkat, padat , penuh makna adalah untuk.....

Ay.3 – bukan hanya kata-kata/kalimat indah tetapi akan memberikan

Ay. 4 – disebutkan bahwa sangat berguna bagi orang yang tidak berpengalaman agar.....
dan kepada orang muda.....

Ay.5 – bagi orang bijak, perlu
dan bagi orang yang berpengalaman perlu juga.....

Ay.6 – menjelaskan bahwa Amsal bukan hal yang sulit tetapi akan menolong siapapun untuk(terjemahan BIMK - Dengan demikian mereka dapat *menyelami* arti yang tersembunyi di dalam petuah dan *memahami* ucapan-ucapan orang bijaksana serta masalah-masalah yang diajukan oleh mereka).

Ay.7 – Amsal yang dimengerti akan membuat orang
tetapi orang bodoh

Aku **memahami** bahwa dalam hidupku aku perlu **belajar** amsal-amsal orang bijak, dengan cara.....

Melakukan :

Bersyukur memahami bahwa yang **pertama** dan **utama** adalah sikap

Dan akan ditambahkan padaku.....



Amsal 1:8-19

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Pasal 1:8 – 9:19 – di kelompokkan sebagai amsal-amsal yang bermuatan nasihat, permintaan, imbauan dari orang tua agar diperhatikan oleh anak-anak.

Baik sebagai orang tua, sebagai anak, orang tua rohani yang mempunyai kelompok-kelompok yang sedang ditolong pertumbuhan spiritualitasnya, perlu memperhatikan setiap bagian amsal-amsal ini.

Ay.8 – 9 : bila seorang anak mendengar didikan = instruksi dari ayah dan tidak sia-siakan ajaran = peraturan ibu, digambarkan bahwa ia akan.....

Ay.10-14 : Anak-anak muda akan menghadapi orang-orang berdosa yang membujuk mereka dengan mengintai orang yang tidak bersalah. Orang-orang berdosa bertindak dengan semena-mena untuk mendapatkan keberuntungan, kekayaan dan berbagi dengan merata. **Ajakan** ini seharusnya.....

Ay.15 – 18 : Sang ayah memberikan peringatan bukan hanya *perbuatan* mereka jangan dituruti tetapi juga *pribadi* orang-orang berdosa perlu diwaspadai dengan :

- ☛ tahan kaki
- ☛ perhatikan kaki orang berdosa itu
- ☛ tidak akan ada yang dapat menghalangi jalan mereka; bahkan ketika ada yang menghalangi' mereka akan berupaya tetap melakukan perbuatan jahat mereka. Digambarkan.....
- ☛ Padahal pada *akhirnya* bukan keberuntungan yang akan digapai tetapi.....

Ay.19 – Sang ayah menandakan tentang apa yang di dapat orang yang mengejar keuntungan dalam kejahatan dengan loba akan mengalami.....

Pelajaran bagiku adalah

Melakukan :

Bersyukur untuk nasihat ayah dan ibu dalam amsal ini, aku akan mewaspada.....

Orang-orang yang perlu aku waspada dan jauhi adalah.....



Amsal 1:20-33

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Personifikasi hikmat, dipakai gendernya **perempuan** (Ing : she). Hikmat ini tidak diam, tidak bersembunyi dan tidak jauh dari manusia. ESV memakai kata kerja dalam bentuk *Present Tense* – waktu sekarang yang tidak berbatas waktu. Ia digambarkan :

- ☛ **Ay.20-21** : berada di jalan-jalan, lapangan-lapangan, di atas tembok-tembok dan di depan pintu-pintu gerbang, ia
- ☛ **Ay.22-23** : **panggilan** hikmat kepada 3 kategori orang yaitu orang tak berpengalaman, pencemooh, orang bebal supaya berhenti.....
- ☛ Hikmat mengundang orang-orang tersebut sebab ia akan
- ☛ **Ay.24-27** : **konsekuensi** bila menolak panggilan hikmat adalah
- ☛ **Ay. 28 – 31** : ada perubahan subjek dari "**kamu**" – orang kedua jamak = kamu sekalian menjadi "**mereka**" – orang ketiga jamak. Hikmat meluaskan sikap penolakan-Nya bukan hanya kepada kelompok (**ay.22**) tetapi siapapun juga yaitu orang-orang yang (**ay.29-30**).....
- ☛ Resiko menolak hikmat dan tidak takut akan TUHAN adalah (**ay.31**).....
- ☛ Perkataan hikmat bagi setiap orang (**ay.32-33**) :
 - ☉ Orang yang tidak berpengalaman – tidak mau belajar akan.....
 - ☉ Orang yang bebal akan.....
 - ☉ Orang yang mendengarkan hikmat.....

Memahami hikmat yang dipersonifikasikan sebagai seorang perempuan yang memanggil (dengan lembut) namun panggilannya

Hikmat menunjukkan **otoritasnya**, panggilannya tidak bisa diabaikan, dipandang remeh dan rendah. Hikmat menyatakan diri bahwa ia pun akan menolak mereka.....

Hikmat memberikan **peringatan** dan sekaligus juga **penghiburan**.....

Melakukan :

Aku bersyukur telah mendengar panggilan hikmat dan aku menginginkan agar di dalam hidupku.....



Amsal 2:1-9

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Sang ayah memberikan wejangan dengan memakai kalimat-kalimat pengandaian, "jikalau" – tujuannya agar anak memperhatikan hal-hal baik yang ayah katakan.

☞ **Ay. 1- 5** : perhatikan ucapan-ucapan ayah kepada anaknya, ada **tiga** hal yang ia minta anak perhatikan, yaitu :

- ☞ Telinga dan hati anak mau untuk :
 - ☞ menerima.....
 - ☞ menyimpan
 - ☞ memperhatikan
 - ☞ mencenderungkan hati
- ☞ Anak berseru – menunjukan suara, nyaring memohon :
 - ☞ kepada.....
- ☞ Anak mencari, mengejar, berkeinginan kuat mendapatkan :
 - ☞ digambarkan seperti.....
- ★ **Maka** anak akan memperoleh.....

☞ **Ay. 6 – 8** : Ayah memastikan jikalau sikap anak terhadap nasihat ayah mau membuka telinga, merindukan dengan sungguh, berupaya sungguh, pasti TUHAN akan memberikan hikmat. Sebab :

- ☞ dari mulut TUHAN
- ☞ pertolongan TUHAN.....
- ☞ TUHAN bagaikan perisai.....
- ☞ TUHAN menjaga jalan keadilan dan memelihara.....

☞ Anak akan mendapatkan berkat bagi hidupnya di dunia yang banyak orang bebal, bodoh, anak akan hidupi hidup dengan

Aku **memahami** bagaimana seharusnya sikap hatiku, fokus kerinduanku dan kesungguhan ku untuk **takut** akan TUHAN dan **mengenal** Allah, yaitu

Melakukan:

Bersyukur untuk petunjuk agar aku memiliki hidup yang berkualitas (**ay.9**), **tekad** aku adalah.....



Membaca & Merenungkan:

Perkataan ayah agar anak memperoleh pengertian takut akan TUHAN dan pengenalan akan Allah, sungguh begitu penting supaya :

- **Ay.9** – hidup anak akan mengerti **kebenaran, keadilan, kejujuran, jalan yang baik**. Karakter-karakter yang tidak akan didapatkan tanpa TUHAN. Pola hidup yang baik ini akan dimiliki anak sebab :
 - ⊛ **Ay. 10-11** : hikmat.....
 - ⊛ pengetahuan.....
 - ⊛ kebijaksanaan.....
 - ⊛ kepandaian.....

- **Ay.12-15** : Hidup yang memiliki nilai-nilai yang mulia dan luhur ini akan membuat anak muda **terlepas** dari jalan yang jahat dan dari orang yang mengucapkan tipu muslihat. Terlepas dari orang-orang

- **Ay.16-19** : selanjutnya juga akan terlepas dari perempuan jalang, perempuan asing, perempuan yang licin perkataannya. Sangat menakutkan bila anak muda jatuh ke tangan perempuan seperti ini, sebab perempuan ini

- **Ay.20-22** : Ayah menandakan lagi agar anak menempuh jalan orang baik, memelihara jalan-jalan orang benar dengan alasan :
 - ↳ Orang yang tak bercela.....
 - ↳ Orang fasik dan pengkhianat.....

Memahami untuk mengingat dan mewaspada :

- ∞ **Ay. 1 – 4** : stanza dimulai dengan Alef (A) dengan kata nasihat : **3 jikalau**.....
- ∞ **Ay. 5 – 8** : stanza dimulai dengan Alef : memastikan akan **memperoleh**.....
- ∞ **Ay. 9 – 11** : stanza dimulai dengan Alef : akan ada **pemeliharaan**.....

- ∞ **Ay.12 - 15** : stanza dimulai dengan Lamed (L) supaya **terlepas**
- ∞ **Ay. 16 – 19** : stanza dimulai dengan Lamed supaya **terlepas**.
- ∞ **Ay.20 – 22** : stanza dimulai Lamed – berjalan sesuai dengan

Melakukan :

Bersyukur aku diingatkan ada nilai – nilai hidup yang aku harus miliki, sebab itu aku ***bertekad*** untuk



Amsal 3:1-10

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Ayah memberikan nasihat-nasihat kepada anaknya dalam relasi dengan TUHAN. **Memperhatikan sapaan pertama** ayah pada anak:

- ↳ **Ay.1** : supaya anak jangan melupakan dan memelihara
 - **Ay. 2** : maka sejahtera.....

- ↳ **Ay. 3** : supaya anak memperhatikan kasih dan setia (sifat-sifat yang ada pada Allah) dan supaya terus menerus melekat relasi ini, nasihatnya.....
 - **Ay. 4** : maka relasi dengan Allah.....

- ↳ **Ay. 5 – 7** : supaya anak mempunyai relasi dengan TUHAN dan takut akan TUHAN, instruksinya adalah :
 - **Ay.5 a** : **Percayalah** kepada TUHAN dengan segenap hati.
 - Jangan.....
 - Akui TUHAN.....
 - Jangan menganggap dirimu sendiri bijak.....
 - **Ay.7 b.** : **Takutlah** akan TUHAN dan jauhi kejahatan.
 - **Ay.8** : maka tubuh akan.....

- ↳ **Ay. 9 – 10** : Nasihat ini berhubungan dengan ketetapan dalam Hukum Musa untuk beribadah kepada TUHAN (**Kel. 23:29; Bil. 28:26-31; Ul. 26:1-11**). Persembahan ini untuk menghormati TUHAN dan mengakui bahwa TUHANlah sumber segala berkat.
 - Berkat yang akan diperoleh adalah.....

Percaya kepada TUHAN dan **takut** akan TUHAN, tidak dapat dipisahkan, dengan **dua** sikap ini, maka akan mewujudkan pola hidup yang

Melakukan :

Bersyukur TUHAN dekat dan Ia memelihara umat yang percaya dan takut akan Dia, supaya nasihat ini aku pegang dengan sungguh-sungguh, aku harus mempunyai sikap kepada TUHAN.....



Membaca & Merenungkan:

Sapaan kedua, ayah memberikan nasihat kepada anak agar mempunyai penundukkan diri dan ketaatan kepada TUHAN.

Ay. 11 : Ayah menasihatkan berulang kali kepada anak menggambarkan TUHAN bagaikan seorang ayah yang memberi ajaran kepada anak yang dikasihi-Nya. Pengajaran yang diberikan menunjukkan kasih sayang-Nya. Maka ayah memberikan nasihat agar anak

Ay. 11 – 18 : **dimulai** dengan "berbahagialah"; **diakhiri** dengan "berbahagia", di **antaranya** disebut puji-pujian hikmat – yakni berkat bagi orang yang mempunyai hikmat dalam hidupnya dan memperoleh kepandaian:

- dalam keuntungan yang diraupnya.....
- hikmat (**she**) lebih berharga.....
- hidupnya.....
- jalan hidupnya.....
- digambarkan sebagai pohon kehidupan bagi dirinya dan bagi orang lain.....

Ay.19 – 20 : menggambarkan tentang hikmat yang ada pada TUHAN, adalah.....

Sapaan ketiga, anak perlu memelihara pertimbangan (= sikap hati-hati) dan kebijaksanaan (sound wisdom) agar jangan (**ay. 21**).....

- maka hidup akan.....
- ketika menjalani hidup sehari-hari.....
- akan tenang dan dapat
- meski ada kalanya datang suatu kondisi yang mengejutkan bahkan membinasakan orang fasik.....
- Ay. 26** – TUHAN

Aku **memahami** bahwa hidup di tengah masyarakat yang banyak kejahatan, jalan berbatu yang membuat kaki terantuk, terjerat, penyakit melemahkan tulang, kondisi yang mengejutkan dengan tiba-tiba, akan dapat dihadapi dengan

Melakukan :

Bersyukur kepada TUHAN yang menjadi sandaranku dan hikmat TUHAN yang diajarkan kepadaku, sehingga aku akan berbahagia dan orang juga bersamaku berbahagia. Aku **memohon** kepada TUHAN.....



Amsal 3:27-35

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Setelah ayah memberikan nasihat kepada Anak, ia menegaskan bahwa TUHAN akan menjadi sandaran dalam hidupnya sehingga ia tidak akan terjerat kakinya (**ay. 26**). Hikmat tidak hanya menuntun untuk kepentingan diri sendiri tetapi juga akan menjadikan seseorang hidup dalam komunitas masyarakat dengan menjadi berkat. Hikmat memberikan pengertian bagaimana menghormati TUHAN dan melakukan perbuatan yang baik bagi sesama.

5 nasihat yang memberikan peringatan agar “**Janganlah**” melakukan perbuatan-perbuatan (**ay.27 – 31**) :

- ↳ Kalau punya kemampuan untuk melakukan perbuatan baik kepada orang yang berhak menerima,.....
- ↳ Kalau ada seorang meminta sesuatu yang sudah ada pada kita,
- ↳ Kalau ada seseorang yang tinggal bersama dan ia berhati tulus tanpa curiga.
- ↳ Kalau ada seorang yang tidak berbuat jahat.....
- ↳ Kalau ada orang yang berbuat lalim.....
- ↳ Dan waspada.....

Memahami TUHAN, ayah mengingatkan :

Ayat	TUHAN bagi	TUHAN bagi.....
32	Orang sesat.....	Orang jujur
33	Rumah orang fasik	Rumah orang benar.....
34	Orang pencemooh.....	Orang rendah hati.....
35	Orang bebal.....	Orang bijak....

Melakukan:

Bersyukur belajar sebuah pola hidup bersama sesama yang harmonis sekalipun dalam perbedaan strata sosial, ekonomi, karakter, kebutuhan, kemampuan. Mulai dari diriku, **bersyukur** untuk diriku dan apa yang dapat **kulakukan** untuk sesamaku.



Amsal 4:1-9

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Sapaan ayah kepada beberapa anak. Ayah menyampaikan pengajaran yang juga di dapatnya dari ayahnya atau kakek anak-anak. NIV memberikan keterangan bahwa pasal 4 adalah nasihat Raja Daud bagi anaknya Salomo sebab anaknya muda, lemah dan tidak berpengalaman (1 **Taw.22:5**)

☛ **Ay.1-2** – permintaan ayah kepada anak-anak agar didikannya didengar, sebab ia memberikan ilmu yang baik dan petunjuknya jangan ditinggalkan supaya anak-anak.....

☛ **Ay.3 – 4:** masa lalunya.....

☛ **Ay. 4-6** : Ayahnya ayah mengajarkan agar :

➢ memegang perkataannya dan petunjuk-petunjuknya maka anak akan

➢ 2 hal yang jangan dilupakan dan menyimpang adalah :

○ perolehlah.....

○ perolehlah.....

➢ Sang kakek memberikan petunjuk tentang hikmat yang dipersonifikasikan sehingga hikmat itu bagaikan seorang perempuan (**she**) yang akan berelasi dengan begitu dekat, akrab dan bersahabat.

➢ Hikmat akan memelihara, bila anak tidak.....

➢ Hikmat akan menjaga bila anak

☛ **Ay.7** : Untuk hidup berhikmat – awali dengan **memperoleh hikmat** dan dari segala yang dapat kau peroleh – **perolehlah pengertian.**

☛ **Ay.8 - 9** – Sang kakek melanjutkan personifikasi hikmat bahwa ia (she) adalah yang utama dan ia akan memperlakukan orang yang menjunjung dia = menghormati, meninggikan, menghargai hikmat, memeluk maka hikmat akan :

☞

☞

Sebuah gambaran yang sangat indah bila seseorang memperoleh hikmat dalam hidupnya, hikmat akan memberikan yang terbaik dan termulia. Aku mendapatkan **penghiburan**.....

Melakukan:

Dari generasi kepada generasi selanjutnya, jangan terputus, harus diturunkan.....

Teladan yang aku akan teruskan adalah.....



Amsal 4:10-27

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Ayah melanjutkan nasihat kepada satu orang anak agar mendengar dan menerima perkataannya sebab ayah dengan nasihat ini memimpin anak pada **jalan hikmat dan dan nasihat agar anak berjalan di jalan lurus**. Perhatikan pengajaran ayah:

Pengajaran Ayah	Tanggapan Anak	Jalan orang Fasik
<p>Ay.12 . Akan membuat anak berjalan dan berlari</p> <p>Ay.14. Jalan orang fasik, jalan orang jahat.....</p>	<p>Ay. 13. Berpegang</p> <p>Ay.15. Menyimpang dan ...</p>	<p>Ay. 16-17 perlu tahu tentang orang fasik.....</p> <p>Perbandingan antara jalan orang benar dan orang fasik: Ay.18 -19</p>
<p>Ay.20: menyapa anak agar anak memperhatikan dan mendengar.....</p> <p>Ay.22-25: Seluruh aspek perlu diperhatikan : hati, mulut, bibir, mata.....</p> <p>Ay.26-27 : Anak harus berjalan</p>	<p>Ay.21 : ucapan ayah.....</p> <p>Jaga, waspada, buang, jauhkan, tatapan pandang</p> <p>Tetap berjalan</p> <p>Menjauhkan kaki</p>	

Memperhatikan nasihat ayah ini, aku **memahami** bahwa jalan hidup yang aku tempuh tidak mudah, banyak jalan orang fasik, bisa membuatku terhambat dan tersandung. Juga anggota tubuh pun harus dijaga dengan kewaspadaan. Aku **harus berpola hidup**

Melakukan:

Bersyukur untuk pengajaran hikmat yang aku harus dengar, perhatikan dan jalankan. Aku akan **pegang** dengan sungguh



Membaca & Merenungkan:

Penulis Amsal mempersonifikasikan **HIKMAT** dengan gender **perempuan (She)**. Perempuan yang sangat terpuji dan berbudi luhur, mulia. Ia memberikan berbagai pengertian untuk hidup yang benar dan mampu membedakan jalan yang *jahat* dan jalan yang akan seperti *cahaya fajar* yang semakin bertambah terang. Kebalikannya adalah sosok **perempuan jalang**.

Anak pasti tidak bisa mengelak pertemuan dengan perempuan jalang, sebab itu bila anak tidak mempunyai hikmat dapat dipastikan akan tertarik dengan penampilan dan cara bicaranya.

Ay.1-2 : Ayah meminta anak untuk :

- ☞ memperhatikan.....
- ☞ telinganya = perhatian
- ☞ pegang = memahami dengan sungguh dan mencamkan
- ☞ bibir = perkataan yang diucapkan.....

Ay.3 – 6 Ayah memberikan arahan tentang perempuan jalang adalah :

- ☞ cara bicara perempuan ini menggiurkan digambarkan seperti madu yang manis dan perkataan yang memikat karena lancar bicaranya tetapi dibalik keindahan cakap yang mempesona, perempuan jalang ini.....
- ☞ Kakinya melangkah menuju.....
- ☞ Tanpa ia ketahui, ia sedang menempuh perjalanan hidup

Pertemuan dengan perempuan jalang yang banyak ada dimana-mana, ia mudah memikat dan mempesona, berjalan dengan dia biasanya akan menuju pada dosa seksual. **Mewaspada** dan **menjagai diri** adalah dengan.....

Melakukan:

Bersyukur untuk petunjuk dan nasihat agar aku **memperhatikan** hikmat yang ada tertulis dalam Alkitab. Sehingga aku akan bersikap dan aku juga dapat menasihati dengan bijaksana.



Membaca & Merenungkan:

Penyesalan sering muncul sesudah mengambil keputusan atau sesudah melakukan perbuatan yang kemungkinan tidak direncanakan dan dipikirkan dengan baik dan sungguh. Namun penyesalan tidak dapat memperbaiki yang sudah terlanjur diputuskan dan dilakukan. Supaya dapat berjaga-jaga, Ayah bicara kepada beberapa anak – anak karena tampaknya begitu marak pergaulan yang tidak baik diantara mereka.

- ☛ Ayah menasihati supaya anak-anak dengar dan jangan menyimpang dari apa yang ia katakan/ajarkan.
- ☛ Terhadap perempuan jalang ini, anak-anak jangan sampai bergaul dekat yaitu dengan (ay.8).....
Mengapa sikap anak-anak harus sedemikian tegas ?
 - ↳ Ay.9 : masa remaja dan tahun-tahun yang begitu produktif jangan
 - ↳ Ay.10: pertemanan dengan perempuan jalang, bisa menjadi kesempatan bagi si perempuan itu untuk meraup kekayaan, sebab itu bila anak masuk ke rumahnya.....
 - ↳ Ay.11 : tidak hanya harta, bisa jadi penyakit
- ☛ Ay. 12 – 14 Meski persahabatan itu dimulai secara pribadi dan tidak di tempat umum, namun dampaknya bisa terlihat oleh banyak orang. (BIMK: Tahu-tahu aku telah jatuh di mata masyarakat.) **Perhatikan** penyesalan terjadi kalau tidak memperhatikan nasihat ayah

Dengan metafora yang memberikan petuah bagaimana seharusnya kehidupan pasutri dalam keseharian, adalah:

- Ay.15-17 : sex dalam pasutri adalah hubungan pribadi yang dimiliki untuk berdua saja sebab itu nasihat ayah agar anak.....
- Ay.18 – 19 : membangun hubungan dengan sukacita dalam kebersamaan, kepuasan, cinta yang sungguh, dan pengendalian diri. Dengan demikian ay. 16 dan ay. 20 tidak terjadi.....

Tidak ada dosa yang bisa disembunyikan dari TUHAN, semua jalan orang terbuka dan diawasi-Nya (ay 21). Akibat dosa perzinahan dan perselingkuhan (ay.22-23).....

Melakukan:

*Bersyukur untuk hikmat dalam membangun hubungan persahabatan atau suami isteri, yang aku harus **dengar** dan **perhatikan** dengan sungguh adalah.....*



Membaca & Merenungkan:

Ayah memberikan nasihat berkenaan dengan perkataan, tingkahlaku, karakter dan berelasi dengan sesama.

☛ **Ay.1-5** : (BIMK - Anakku, barangkali kau pernah berjanji kepada seseorang untuk menanggung hutangnya). Jadi ada masalah hutang dan anak menjadi penanggung kemudian ia salah dalam perkataan. Kesalahan ini harus segera diselesaikan jangan ditunda sebelum tidur, sebaiknya

☛ **Ay. 6 – 8** : Nasihat ditujukan khusus kepada orang yang disapanya Pemalas, untuk belajar dari si semut yang kecil adalah binatang bijak karena.....

☛ **Ay.9-11** : Si Pemalas juga harus ingat untuk sigap, semangat dan tidak menunda apalagi hanya mengikuti keinginan tubuh. Ayah menegur dengan tegas sebab bila tidak ada perubahan.....

☛ **Ay.12 – 15** : banyak cara orang berkomunikasi, demi suatu kepentingan, ia bermulut serong, pakai isyarat-isyarat tertentu, perkataannya membungkus kejahatan. Hidup berintegritas dan transparant adalah nasihat ayah. Cara komunikasi yang tidak benar menyulut pertengkaran dan mengalami.....

☛ **Ay. 16-19** – daftar **tujuh perkara** yang dibenci TUHAN. **Bacalah** hati-hati dan perhatikan sambil pikirkan contoh-contoh praktis yang sehari-hari mudah juga dilakukan.....

Menjalani hidup sehari-hari tentu berinteraksi dengan banyak orang, perlu mempunyai hikmat, pengenalan akan TUHAN. **Berbenah diri** dan terus menumbuh-kembangkan pola hidup yang diperkenan TUHAN adalah yang utama. **Peringatan** yang perlu aku perhatikan adalah.....

Melakukan:

***Bersyukur** aku mendapatkan nasihat yang secara khusus perlu aku akui di hadapan TUHAN dan memohon **pengampunan** TUHAN karena.....*

***Tekad** yang akan aku mulai benahi hidupku adalah.....*



Membaca & Merenungkan:

Nasihat ayah yang berkenaan dengan adanya perempuan jalang (5:1-23, diulangkan lagi) dengan sapaan perempuan jahat, perempuan asing, sundal (ay.24, 26), yang akan menjadi penggoda dalam hidupnya.

Beberapa nasihat terdahulu tidak ada keikutsertaan ibu (bdk. 1:8), dalam nasihat ini ayah bersama ibu memberikan nasihat dan meminta anak jangan (ay.20).....

Memadukan perintah ayah dan ajaran ibu, anak harus serius dengan semua (Ing. they) dengan :

👉 **Ay. 21** – tidak melupakan, menyatu dengan diri, maka anak.....

👉 **Ay.22-24** – ayah dan ibu menyatakan bahwa *perintah* dan *ajaran* itu sebagai :

👤 pemimpin, penjaga :

- ketika berjalan.....
- ketika berbaring.....
- ketika bangun.....

👤 Pelita, cahaya dan teguran yang mendidik :

- Ketika menghadapi perempuan jahat dan asing.....

👉 **Ay.25 – 31** : Perintah kepada anak jangan.....

- Membandingkan kalau terpikat dengan perempuan sundal baginya sudah cukup
- Kalau terpikat dengan istri orang akibatnya fatal.....
- Ada kepastian bahwa pasti akan terbongkar dan dikenai hukuman apabila.....
- Diilustrasikan seperti pencuri ia harus.....

👉 **Ay. 32-35** : Peringatan tentang perzinahan, perselingkuhan, perbuatan tidak berakal budi dan merusak diri, akibatnya selain dirinya dicemooh, suami pasti akan

Melakukan:

Bersyukur untuk perintah dan ajaran ini, aku hendak camkan dengan sungguh agar sepanjang hari, dimanapun, kapanpun akan ku **selalu ingat** bahwa aku harus.....



Amsal 7 : 1 - 5

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Masih berlanjut instruksi ayah yang adalah bagian dari tema umum mengenai anak perlu waspada terhadap penyembahan dewa yang dilakukan dengan perzinahan. Terdiri dari 3 bagian. Bagian *pertama* (ay.1-5) dan bagian *ketiga* (ay.24-27) dituliskan dalam bentuk instruksi dan menjadi peringatan untuk tidak condong hatinya terhadap perempuan jalang, perempuan asing yang menjadi pengantara penyembahan kepada dewa dengan pola perzinahan. Di bagian *kedua* (ay.6-23) penulis menuliskannya dalam bentuk narasi sebagai penegasan instruksi yang diberikan.

Penulis menginstruksikan kepada 'sang anak' agar melakukan 2 hal, yaitu:

Yang harus dilakukan	Alasan
† Berpegang ("shamar" : menjaga, memperhatikan, mengamati, mempertahankan)	† Supaya (dalam literatur hikmat, 'hidup' bukan hanya sekedar eksistensi, tetapi karakter, perilaku yang benar dalam sebuah relasi yang dirancang TUHAN)
† Menyimpan ("tsaphan" : menyimpannya seperti harta karun)	† Seperti

Ayah mempersonifikasikan hikmat sebagai pribadi yang akan mempunyai relasi yang dekat dengan yang mau menerima dia. Sebab itu anak (ay.3 -4) :

- ♥ berelasi dengan hikmat.....
- ♥ mengundang hikmat.....

Hikmat akan (ay.5).....

Memposisikan diri sebagai seorang anak aku hidupi hidup di tengah kondisi banyak penggoda, baik pergaulan yang berujung pada hubungan yang berdosa atau juga dalam penyembahan berhala yang godaannya dahsyat. Aku **membaca** nasihat ini **diingat**kan untuk

Melakukan:

Bersyukur. Agar instruksi ini aku terapkan secara praktis, maka aku harus **membuka** hati dan **menundukkan diri** kepada Firman TUHAN agar relasiku



Membaca & Merenungkan:

Bagian kedua (ay.6-23) menguatkan kebenaran dari peringatan yang diberikan. Ayah menceritakan mengenai perangkap dari penyembahan berhala ketika seorang teruna bertemu dengan perempuan jalang. Tampaknya kejadian ini adalah suatu pengalaman yang pernah dialami oleh ayah. Salomo hidup dengan banyak istri yang membawanya menyembah banyak dewa-dewa dari istri-istri yang dinikahinya.

Penampakan ada seorang teruna yang tidak berakal budi = tidak berpegang pada pengajaran hikmat dan tidak ada dalam hatinya pengertian. Ia mengarahkan langkahnya pada waktu senja itu **(ay.6-9)**.....

Seorang perempuan menyongsong teruna itu dengan penampilan dan tingkah laku **(ay.10-12)**.....

Gerak cepat sigap si perempuan itu membuat teruna itu tidak berdaya menampiknya, pegangan dan ciuman si perempuan membuat teruna terdiam mendengar perkataan-perkataan manisnya dan rayuannya **(ay.13-23)**

- ‡ Cerita diawali dengan yang tampaknya "rohani" - ibadah dan nazar yang sudah dilakukan.....
- ‡ Selanjutnya menyatakan bahwa ia ingin mendapatkan teman untuk menemaninya. Untuk itu ia menceritakan persiapan-persiapan yang dilakukan dengan sangat menyenangkan dan romantis **(ay. 15- 17)**.....
- ‡ Lebih merayu lagi untuk memuaskan nafsu, bertepatan kondisi aman tidak ada suami. Suami pasti tidak akan pulang **(ay.18-21)** dan dengan berbagai cara perempuan ini.....
- ‡ Akhirnya perempuan ini berhasil, sang teruna **(ay.22-23)**.....

Kembali ayah menandaskan (*bagian ketiga, ay. 24-27*), hati-hati terhadap jalan perempuan jalang sebab akan sangat fatal akibatnya

Prinsip-prinsip kebenaran yang harus aku pegang dan **peringatan** yang harus menjadi perhatianku adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk perintah dan ajaran yang aku perhatikan dan pelihara yaitu.....



Amsal 8 : 1 - 21

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Bertolak belakang dengan perempuan jalang, hikmat dipersonifikasikan sebagai perempuan yang berbudi luhur serta mulia, berharga perkataan-perkataan yang keluar dari bibirnya.

☛ **Ay. 1-3** – personifikasi hikmat sebagai seorang perempuan yang tidak berdiam diri tetapi ia (**she**), digambarkan berada di tempat yang bisa dilihat dan didengar banyak orang yaitu.....

☛ **Ay.4-11:** ia mengundang para *pria*, *anak-anak manusia* yang tidak berpengalaman, orang *bebal*. Hikmat berseru :

- ☐ supaya menuntut.....
- ☐ ia mengatakan tentang
- ☐ lidah dan mulutnya mengatakan.....
- ☐ Apa yang dikatakan jelas bagi orang
- ☐ Ia mengklaim bahwa didikan, pengetahuan hikmat itu.....

☛ **Diskripsi tentang diri Hikmat :**

- **Ay.12-14** : hikmat *berada* bersama.....
- Hikmat benci.....
- Ada padanya.....
- **Ay. 15-16** : hikmat *dalam* hidup para raja, pembesar, bangsawan, hakim, adalah.....
- **Ay.17** : hikmat *klaim* bahwa dalam dirinya.....
- **Ay.18 – 21:** hikmat *mempunyai* hal-hal yang berharga lebih dari emas tua dan perak pilihan sebab ada padanya.....
Orang yang mengasihi hikmat akan mendapatkan warisan.....
- Karakter hikmat akan diberikan pada mereka yang memegangnya yaitu untuk (**ay.20-21**)

Aku harus **mendengar** panggilan hikmat agar aku

Melakukan:

Bersyukur untuk hikmat karena

Aku *berdoa* memohon kepada **TUHAN** agar



Amsal 8 : 22 - 36

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Hikmat mengungkapkan tentang otobiografi dirinya :

🌟 **Ay.22-23** TUHAN menciptakan dia sebagai permulaan pekerjaan-Nya (ESV The LORD possessed = memiliki). Ia adalah perbuatan-Nya.....
Diulangkan lagi hikmat dibentuk

🌟 **Ay.24-26** : kelahiran hikmat adalah.....

🌟 **Ay.27-30** : ketika TUHAN mempersiapkan ciptaan alam semesta ini, hikmat ada dan status hikmat

🌟 Diexpresikan relasi hikmat dengan TUHAN dan manusia.....

Panggilan hikmat kepada anak-anak agar mereka mendengarkan instruksinya. Hikmat memberikan **jaminan** jika anak-anak mau *mendengarkan* dia (**ay. 32-33**) :

👉 dan *memelihara* akan.....

👉 dan *jangan mengabaikan* akan.....

Hikmat selalu siap setiap hari menunggu di pintu dan berjaga di pintu gerbang (sangat bertolakbelakang dengan *rumah perempuan jalang* yang dibuka pada waktu petang malam yang gelap **7:8-9**). **Baca** dengan *syukur* dan *waspada*, sebab (**ay.35-36**):

☺ bagi siapapun yang masuk ke rumah hikmat.....

☹ bagi siapapun yang tidak masuk bahkan membenci

Jadi aku **memahami** keberadaan hikmat di bumi ini adalah yang *pertama* dan *utama*. Sebab sebelum dan ketika TUHAN menciptakan seluruh alam semesta ini hikmat sudah ada. Aku **seharusnya** makin dikuatkan untuk *bersikap* dan *membuka hati* kepada hikmat dengan serius sebab.....

Melakukan:

Bersyukur untuk hikmat yang selalu menunggu setiap hari dan berjaga-jaga bagi orang yang mau datang dan mendengarkan dia. Aku **sambut** undangan ini jangan aku abaikan. Aku akan.....

Aku **berdoa**.....



Amsal 9 : 1 - 18

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Penulisan kitab Amsal:

📖 **Pendahuluan (1:1-7).**

📖 **10** nasihat Ayah (+Ibu) kepada anak atau anak-anak dan **2** nasihat hikmat secara langsung (**1:20-33 dan 8:1-36**).

📖 **Penutup** bagian pertama: penulis memberikan **2** sosok – perempuan yang *berhikmat* yang kontras dengan perempuan *bebal* (**9:1-18**).

Perempuan Hikmat	Perempuan Bebal Cerewet
☺ Diskripsi tentang Hikmat yang mempersiapkan rumahnya (ay.1-3) Dan ada yang berseru dari tempat <i>tinggi</i> memanggil	☹ Diskripsi tentang diri perempuan Bebal dan ia juga berseru dari tempat <i>tinggi</i> memanggil (ay.13-15).....
☺ Undangan hikmat (ay.4-5).....	☹ Undangan jamuan makan dengan (ay. 16-17).....
☺ Untuk memenuhi undangan (ay.6) harus	
☺ Berkat memenuhi undangan hikmat adalah (ay.6).....	☺ Laknat bagi yang menerima undangan sebab (ay.18).....

Di dalam budaya Timur Tengah purba, duduk makan bersama seseorang adalah bentuk relasi yang dalam dan intim dengan orang tersebut (Temper Longman III, "Hikmat & Hidup Sukses" hal.31).

Memahami 2 sosok "perempuan" yang tentu aku akan jumpai dan menerima undangan mereka. Benar-benar aku harus serius **mempertimbangkan** pilihan kepada siapa aku akan menjalin relasi karena (baca teliti **ay.7-12**).....

Melakukan:

Bersyukur untuk **kemantapan hati dan tekadku** untuk menerima undangan hikmat dan aku akan **bertekad** menjadi orang bijak yang.....

Berdoa untuk apa yang aku akan lakukan supaya pengetahuanku bertambah.

Kitab Amsal bagian kedua

Pasal 10:1 – 22:16 adalah kumpulan amsal-amsal Salomo. Amsal-amsal yang ditulis dengan kalimat-kalimat pendek, singkat, padat, tentu mudah diingat. Kumpulan amsal untuk mengekspresikan wawasan, pengamatan dan kesimpulan sebagai suatu nasihat yang secara populer telah diterima sebagai kebenaran umum. (Temper Longman III, "Hikmat & Hidup Sukses" hal.41).

Penulisan Amsal ini kelihatannya berasal dari konteks istana dan ditujukan kepada anak-anak muda yang hendak bekerja sebagai abdi raja bahkan anak-anak dalam lingkungan kerajaan. Meskipun kita tidak dalam suasana kerajaan dunia ini, kita berada dalam kawasan kerajaan Allah yang tentu prinsip-prinsip kebenaran ini masih berlaku.

Pola penulisan amsal-amsal ini

- ☞ **Paralelisme** – menunjuk kepada korespondensi antara frasa-frasa dari sebuah puisi. Baris kedua menggemakan pernyataan baris pertama. Jadi bukan hanya sebuah pengulangan. Bagian kedua lebih mempertajam dan memperdalam pemikiran bagian pertama, lebih memfokuskan pemikiran dari baris pertama.
- ☞ **Paralelisme antitesis** – berlawanan. Kebenaran yang sama dari perspektif yang berlawanan. Tulisan ini akan menyuguhkan kepada pembaca sebuah bentuk pilihan, memilih hikmat atau kebalan, dll.
- ☞ Amsal-amsal yang ditulis dengan "**Lebih baik.....daripada**" bentuk pilihan fundamental antara hikmat dan kebalan.
- ☞ **Penggambaran** – imaji – dari seorang yang TUHAN nyatakan kehadiran-Nya dalam sosok Perempuan yang bernama Hikmat dan Perempuan jalang. Atau penggambaran binatang, benda-benda, orang-orang dengan karakter-karakter tertentu.
- ☞ **Akrostikon** – diawali oleh satu huruf abjad secara berurutan dalam 22 huruf – Amsal 31:10-31 – puisi akrostikon penuh.
- ☞ **Paralelisme numeris**. Berpola X – X + 1 seperti Amsal 30:18

*Ada tiga yang mengherankan aku,
Bahkan ada empat hal yang tidak kumengerti.*

Dikutip dengan disederhanakan dari Temper Longman III, Hikmat dan Hidup Sukses Bab 4. penerbit SUI.



Amsal 10 : 1 - 16

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Amsal-amsal Salomo.

- **Ay.1.** Mulai dengan anak, membandingkan anak yang *bijak* dan anak yang *bebal*, yaitu.....
- **Ay.2-5.** beberapa amsal tentang harta, kehidupan sehari-hari dalam bekerja dan mencukupkan kebutuhan hidup, perlu menghidupi hidup sebagai orang berhikmat adalah dengan.....
- **Ay. 6-7** – tentang berkat dan juga nama baik adalah.....
- **Ay. 8-10** – tentang hati orang yang bijak akan bicara dengan baik, bersih kelakuannya, tidak mengedipkan mata = isyarat melakukan suatu yang yang tidak baik, jujur. Hidup orang yang demikian akan.....
- **Ay. 11 – 12** – mulut orang benar sumber hidup maka dari mulut orang benar tidak akan
- **Ay.13-14** – bibir orang berpengertian dan orang bijak akan
- **Ay.15** – sebuah refleksi antara kekayaan dan kemiskinan.....
- **Ay.16-** ingatan bagaimana mendapatkan penghasilan supaya kekayaan yang didapat bisa menjadi kota yang kuat adalah.....

Mengamati perbandingan-perbandingan yang disandingkan pada amsal-amsal ini, aku mendapatkan **pengertian** bahwa ada pilihan yang harus diambil dalam hidup ini. Aku **belajar** bagaimana menghidupi hidup agar *mengucapkan* perkataan, *melakukan* aktivitas sehari-hari dengan

Melakukan:

Bersyukur untuk amsal-amsal ini, aku mau fokus kepada satu atau dua prinsip-prinsip kebenaran yang bisa aku **pegang** hari ini

Aku **berdoa** agar hikmat ada padaku sehingga



Amsal 10 : 17 - 32

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Siapa mengindahkan didikan, menuju jalan kehidupan.

Tetapi siapa mengabaikan teguran tersesat.

Berulang kali nasihat di amsal menegaskan pentingnya didikan dalam kehidupan ini, sebab banyak jalan yang akan ditempuh, tanpa didikan pasti akan tersesat. **Perhatikan** amsal-amsal berikut :

☞ **Ay.19-21** – tentang bicara, lidah, bibir. Organ tubuh ini kecil namun bisa mempunyai pengaruh besar. Penting memperhatikan didikan agar dapat memakai dengan baik yaitu

☞ **Ay. 22** – tentang kekayaan.....

☞ **Ay. 23-25** – orang pandai menjaga tingkah lakunya dengan hikmat, ia akan mendapatkan apa yang diinginkan dan tetap kokoh ketika alami taufan kehidupan, berbeda sekali dengan orang tebal, ia.....

☞ **Ay.26** – tentang orang yang malas ia akan.....

☞ **Ay. 27** – Takut akan TUHAN mempengaruhi hidup yaitu.....

- ☞ **Ay. 28 – 30.** 3 hal dalam hidup orang benar :
 - Harapannya.....
 - Jalan TUHAN yang ditempuhnya.....
 - Hidupnya akan menetap dan

☞ **Ay.31-32** -perkataan yang dikeluarkan orang benar bertolak belakang dengan bibir orang fasik karena.....

Dari amsal-amsal yang aku **pelajari** hari ini, yang berkesan bagiku adalah

Melakukan:

Bersyukur untuk didikan yang aku peroleh hari ini, aku akan sikapku kepada TUHAN dalam hal.....

Dan **ucapan, perbuatan** yang perlu aku ubah adalah.....



Amsal 11:1-15

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

*Neraca serong adalah kekejian bagi TUHAN,
Tetapi Ia berkenan akan batu timbangan yang tepat.*

Amsal ini berbicara tentang kejujuran, ketulusan khususnya dalam berdagang. Ada orang menyombongkan diri karena pintar melakukan penipuan dan berhasil jaya dengan ketidakjujuran sehingga ia mencemooh orang yang hidup benar - (ay.2).

Ay.3-8 - amsal-amsal yang membahas tentang kejujuran khususnya dalam tautannya dengan harta dan kehidupan. **Kejujuran** menjadi ciri orang yang berhikmat. Membandingkan antara orang benar dan fasik yang meliputi :

- Orang jujur **Vs** pengkhianat.....
 - Harta yang diperoleh manusia pada hari kemurkaan = hari penghakiman tidak membuat orang terlepas dari maut, tetapi.....
- Jalan orang saleh **Vs** orang fasik
- Hidup orang jujur **Vs** Pengkhianat.....
- Pengharapan orang fasik = pengharapan orang jahat
- Orang benar **Vs** orang fasik dalam kesukaran

Ay.9 -13- dampak kehidupan orang benar **Vs** orang fasik bagi masyarakat sekitarnya:

- ☛ Mulut orang fasik **Vs**. orang benar yang berpengetahuan
- ☛ Orang benar **Vs** orang fasik dalam kehidupan di tempat ia tinggal.....
- ☛ Orang yang tidak berakal budi **Vs** orang yang pandai dalam berelasi dengan sesama.....
- ☛ Orang yang mengumpat **Vs** orang setia.....

Ay.14. Sistem pemerintahan sebuah bangsa perlu.....

Ay.15 – menanggung hutang orang lain sangat berbahaya, lebih baik jaga aman dengan

Melakukan:

*Bersyukur diingatkan perilaku, pola kata menjalani hidup sehari-hari. Agar aku jadi berkat ku **berdoa** untuk komitmen aku.....*

Hidup bagi-Mu, s'rahan diriku, s'luruh hidupku, perkenankan-Mu.
Dan ku mau setia, turut k'hendak-Mu, memikul salib ikut Tuhanku. (KPPK 212)



Amsal 11:16-31

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Amsal-amsal yang menekankan pentingnya hidup benar, menabur kebenaran dan berpegang teguh pada kebenaran.

Amsal-amsal menghidupi pola beraktifitas sehari-hari dengan hikmat (**ay.16 – 18**):

- ✍ Mendapatkan hormat **Vs** mendapatkan kekayaan, berbeda perilakunya yaitu
- ✍ Ada orang yang berbuat baik kepada dirinya tetapi ada orang yang kejam menyiksa diri karena sikap mereka berbeda
- ✍ Membuat laba bisa menjadi sia-sia kalau pelakunya adalah.....
- ✍ Menabur kebenaran akan menjadi sebuah.....

Amsal-amsal tentang hidup dan kematian (**ay.19 – 21**):

- Orang yang berpegang pada kebenaran **Vs.** mengejar kejahatan.....
- Orang serong hati **Vs** Orang yang tak bercela
- Orang jahat **Vs.** keturunan orang benar.....

Amsal-amsal yang memperingatkan apa yang indah, harapan yang baik akan tidak didapatkan karena perilaku yang buruk (**ay.22-23**) :

- ☹ Seorang perempuan cantik tetapi tidak susila digambarkan.....
- ☹ Keinginan orang benar **Vs.** harapan orang fasik

Amsal amsal yang berkaitan tentang kekayaan, kebaikan (**ay 24-28**) :

- Orang yang menyebarkan harta, **Vs.** orang yang pelit.....
- Pemberi banyak berkat = pemberi minum
- Penimbun gandum (kebutuhan orang banyak), **Vs.** penjual gandum.....
- Pengejar kebaikan **Vs.** pengejar kejahatan.....
- mengandalkan kepada kekayaan dan mempercayakan diri kepada kekayaan **Vs** dengan orang benar.....

Amsal-amsal yang memperingatkan (**ay.29-30**) :

- Ada balasan atas orang benar dan orang fasik di bumi ini

Melakukan:

Bersyukur untuk ingatan ini dan **memeriksa diri:** saat ini aku sedang **membangun** hidup dan **mengejar** serta **mengandalkan**.....

Ya Tuhan **tuntunlah** aku hidup berkenan kepada-Mu aku rindu.....



Membaca & Merenungkan:

Dalam pendahuluan kitab Amsal ditulis tujuan kitab ini (1:2-7) adalah “untuk mengetahui hikmat dan didikan, untuk mengerti kata-kata yang bermakna” (1:2). Kata Hikmat = *hokma* (Ibrani), sangat dekat maknanya dengan kata ‘pengertian’ (*bin*) dan ‘pengetahuan’ (*da’at*). Hikmat/hokma tidak berfokus pada pengetahuan intelektual tetapi lebih kepada pengetahuan bagaimana menjalani kehidupan. Kata hikmat sering dikaitkan dengan kata ‘didikan’ (*musar*) yang bisa diartikan ‘koreksi’. Karena itu, dalam pasal 12:1 ditekankan : ”Siapa yang mencintai didikan, ia juga mencintai pengetahuan dan siapa yang membenci teguran, adalah dungu”.

Perhatikan kehidupan orang baik, orang benar, orang jujur :

- akarnya (ay 3) :
- contoh “an excellent wife”/ isteri yang cakap (ay.4).....
- rancangannya (ay 5) :
- mulutnya (ay 6) :
- rumah = keberadaannya (ay.7).....

Perhatikan sebaliknya tentang kehidupan orang fasik (ay 3-7) hidup orang-orang ini baik untuk dirinya sendiri maupun berdampak pada orang lain

Mencermati amsal-amsal agar manusia mempunyai hidup yang bermakna dan bernilai bagi dirinya dan lingkungan (ay.8-14) :

- orang yang berakal budi
- orang kecil tetapi bekerja untuk dirinya dengan baik.....
- orang baik kepada hewan yang dipunyai.....
- orang yang mengerjakan tanah akan.....
- orang yang benar (dalam bekerja).....
- orang benar (berkata-kata dengan benar).....

Baik *perkataan* dan *pekerjaan tangan* orang pasti akan ada buahnya, sebab itu perlu benar-benar diperhatikan. **Camkan** apa yang terjadi sebaliknya (ay.8-13).

Hari ini aku belajar untuk hidup berhikmat dengan mencintai didikan dan juga pengetahuan, agar hidup yang kuhidupi

Melakukan:

Bersyukur untuk pengajaran amsal-amsal, aku mau diubahkannya khususnya.....

Berdoa untuk hati yang terbuka mau diajar, dikoreksi dan peka pada tuntunan TUHAN.



Amsal 12:15-28

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Amsal-amsal yang menuliskan tentang hal-hal yang berkenaan dengan *perkataan* baik dari orang yang bijak maupun bodoh; pula dengan *aktivitas* sehari-hari.

Amsal yang menyatakan bahwa orang itu *bodoh* (ay.15-16) :

- ↳ karena berpikir ia lebih tahu dan menganggap jalan yang ditempuhnya lurus dan ia tidak mendengar.....
- ↳ ketika ada yang mencemooh berespons cepat dan
- ↳ berbalikkan dengan orang bijak.....

Amsal – amsal yang berkenaan dengan perkataan (ay.17-23):

- ☛ orang yang mengatakan kebenaran
- ☛ lidah orang bijak.....
- ☛ bibir yang mengatakan kebenaran.....
- ☛ orang yang menasihatkan kesejahteraan.....
- ☛ orang benar tidak akan.....
- ☛ orang yang berlaku setia = tidak dusta.....
- ☛ orang bijak (tenang)

Bandingkan apa yang terjadi bila orang tidak bijak, benar.....

Amsal-amsal yang bertautan dengan aktivitas sehari-hari (ay.24-28) :

- ✓ tangan orang rajin.....
- ✓ perkataan yang baik.....
- ✓ orang benar.....
- ✓ orang rajin.....
- ✓ di jalan kebenaran.....

Hati-hati dengan kebalikannya: orang bebal, pemalas, kuatir, fasik, murtad.....

Catatan :

Ay. 21 Orang benar tidak akan ditimpa oleh bencana apapun (**mirip 11:8**). Perlu diingat bahwa pengajaran Amsal ini berlaku umum namun ada kemungkinan terjadi pengecualian. Perlu **memahami** akan kedaulatan dan kuasa Allah yang memiliki tujuan-Nya yang kekal, Ia dapat mengizinkan penderitaan dalam hidup orang benar.

Melakukan:

Bersyukur untuk amsal-amsal yang kudapat hari ini. **Memeriksa diriku**, ku dapati bahwa aku



Membaca & Merenungkan:

Amsal-amsal ini dimulai dengan “sikap seorang anak bijak yang mendengarkan didikan ayah tetapi pencemooh tidak mendengarkan hardikan”. Dilanjutkan dengan sikap-sikap (ay.1-6):

- ⊙ perkataan yang baik Vs. perkataan pengkhianat.....
- ⊙ orang yang menjaga mulut Vs. orang yang lebar bibir
- ⊙ hati orang rajin Vs hati orang pemalas
- ⊙ orang benar terhadap dusta Vs. orang fasik terhadap diri.....
- ⊙ kebenaran Vs. kefasikan.....

Pentingnya : menerima, mendengarkan, mengindahkan didikan (lbr: musar = koreksi/teguran /disiplin), karena

Amsal-amsal tentang kekayaan, keangkuhan, harta, harapan dan kehidupan, dikatakan oleh amsal ini (ay.7 – 12):

- Ada penampilan orang yang berlagak kaya tetapi juga ada orang yang berpenampilan miskin, ternyata realitanya.....
- Orang kaya harus mengeluarkan uang untuk mengamankan diri sedang orang miskin
- Terang orang benar Vs. pelita orang fasik.....
- Keangkuhan, harta yang cepat diperoleh, harapan yang tertunda berdampak bagi orang tersebut.....
- Orang yang mau mendengar nasihat, bekerja sedikit demi sedikit, keinginan yang dapat terpenuhi berdampak.....

Amsal-amsal yang bertautan dengan kehidupan yang baik (ay.13-22):

- taat perintah.....
- ajaran orang bijak.....
- akal budi.....
- orang cerdas.....
- duta yang setia.....
- mengindahkan teguran.....
- mendapatkan apa yang diinginkan.....
- bergaul dengan orang bijak.....
- TUHAN membalas orang benar.....
- orang baik.....

Hati-hati dengan kebalikkannya sebab akan berdampak.....

Amsal-amsal yang ingatkan kemiskinan, memukul dengan tongkat dan hidup benar (ay.23-25) kondisi yang tampaknya tidak menyenangkan, namun bisa mendatangkan kebaikan.

Melakukan:

Bersyukur hari ini aku tahu ada yang perlu aku perbaiki dalam sikap,perbuatan,perkataanku.....



Amsal 14:1-20

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Di dalam kitab Amsal ada 2 **personifikasi** perempuan : Perempuan berhikmat (9:1-12) dan Perempuan bebal cerewet (9:13-18). Perangai, penampilan, perilaku, akhlak keduanya bertolak belakang.

Amsal ini diawali dengan memperlihatkan **dua** perbuatan yang bertentangan antara perempuan *bijak* dan *bodoh*. Yang bijak mendirikan rumah, yang bodoh meruntuhkannya dengan tangannya sendiri.

Amsal-amsal untuk mengingatkan agar hidup dengan hikmat supaya hidup dapat dibangun dengan kuat. Peringatan bila hidup bodoh, kebodohnya itu sendiri akan menghancurkan.

- ❖ **Ay. 1 – 3** : hidup orang bijak
- ❖ **Ay. 4** : berkenaan dengan hewan, amsal **12:10** ada dampaknya dengan keberadaan hewan, khususnya lembu.....
- ❖ **Ay.5-7** : hikmat bertautan dengan pola bicara karena.....
- ❖ **Ay.8-11** : menjalani hidup perlu mengerti dengan hikmat sebab dengan hikmat akan muncul pengenalan diri, penerimaan diri dan karya yaitu.....
- ❖ **Ay.12-13** (baca **3:6**) menjalani hidup perlu TUHAN sebab.....
Ada kondisi yang bisa berbalik
- ❖ **Ay.14 – 20** : amsal-amsal yang dimulai dengan **Orang** – bagaimana seseorang *hidupi hidup* dengan baik, bijak dan *menghidupkannya* dalam keseharian dan berelasi dengan dirinya dan sesamanya. Betapa berharganya hidup bijak karena.....

Merenungkan kehidupan aku sebagai orang yang takut akan TUHAN, aku harus makin **menambahkan** dan **menjagai** hidup dengan

Melakukan:

Berdoa untuk hati yang takut akan TUHAN, selalu **memperhatikan** langkahku, selalu **berhati-hati** dan **menjauhi** kejahatan. **Mohon** tuntunan TUHAN dalam

Tuhan pimpin anak-Mu. Agar tidak tersesat. Akan jauhlah seteru. Bila Kau tetap dekat.
Reff : Tuhan pimpin arus hidup menderas. Agar jangan ku sesat. Pegang tanganku erat (KJ 413)



Membaca & Merenungkan:

Masih berlanjut amsal-amsal yang menunjukkan orang bijak akan berlaku kepada sesamanya dengan baik dan lebih lagi bagi dirinya sendiri. **Perhatikan (ay.21-25) :**

- ☆ Orang akan berbahagia
- ☆ merencanakan hal yang baik.....
- ☆ berjerih lelah
- ☆ digambarkan ia memakai mahkota
- ☆ menjadi saksi yang setia.....

Takut akan Tuhan berulang kali dituliskan dalam kitab Amsal ini (19x dlm Alkitab LAI TB). Menjadi tema utama dalam kitab Amsal, menunjukkan hal yang penting sekali dan sangat mendasar. Kehidupan orang percaya harus mempunyai relasi yang benar dan kuat dengan TUHAN Allah, Penciptanya, Sang Sumber Kehidupan.

*"Takut akan Tuhan adalah sumber kehidupan
Sehingga orang terhindar dari jerat maut." (ay.27)*

Dan dalam takut akan TUHAN (**ay.26**).....

- ☆ **Ay.28** – berbicara tentang keberadaan rakyat dalam sebuah kerajaan adalah.....
- ☆ **Ay.29-32** – amsal-amsal yang menunjukkan tentang karakter yang baik dalam berelasi dengan TUHAN dan sesama :
 - ☛ Orang *sabar*.....
 - ☛ Orang yang hatinya *tenang*.....
 - ☛ Orang yang menaruh *belas kasihan* kepada orang miskin.....
 - ☛ Orang benar yang mempunyai *ketulusan*.....
- ☆ **Ay.33 – 34** : amsal-amsal mengingatkan bahwa :
 - hikmat dan kebenaran.....
- ☆ **Ay.35** – amsal yang menyoroti hubungan raja dengan rakyat/hamba (bdk. **ay.28**) jadi bukan hanya jumlah yang besar tetapi

Aku belajar dan memahami bahwa hikmat tinggal dalam hikmat sejati, hanya ada dalam takut akan TUHAN .

Melakukan:

Bertobat dan memohon ampun untuk sikap hati yang bebal. *Pula tindakanku terhadap sesama yang*

Berdoa untuk tekad.....



Amsal 15:1-15

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Mata TUHAN ada di segala tempat, mengawasi:

Orang Baik	Orang Jahat
Berkenaan dengan Lidah & Perkataan	
Jawaban lemah lembut (ay.1).....	Perkataan pedas.....
Lidah orang bijak (ay.2).....	Mulut orang bebal
Lidah lembut (ay.4).....	Lidah curang
Bibir orang bijak (ay.7).....	Hati orang bebal.....
Hati yang berpengertian (ay.14).....	Mulut orang bebal.....

Sikap terhadap didikan:

Mengindahkan teguran (ay.5).....	Orang bodoh
	Didikan keras (ay.10).....
	Benci teguran.....
	Pencemooh (ay.12).....

Sikap kepada TUHAN dan Sikap TUHAN

Doa orang jujur (ay.8).....	Kurban orang fasik.....
Yang mengejar kebenaran (ay.9).....	Jalan orang fasik
TUHAN melihat hati (ay.11).....	

Kehidupan

Di rumah orang benar (ay.6).....	Penghasilan orang fasik.....
Hati yang gembira (ay.13).....	Hati yang pedih.....
hati yang gembira (ay.15).....	Hati yang susah.....

Memperhatikan perbedaan hidup orang yang bijak dengan orang yang bodoh dalam relasi dengan TUHAN, dirinya, sesama dan dengan kehidupan sehari-hari. Aku belajar

Melakukan :

Bersyukur mata TUHAN mengamati setiap detil dalam pribadiku dan tidak ada yang tersembunyi di hadapan TUHAN. Ketika aku **mengejar** kebenaran dan aku **berdoa** dengan jujur, TUHAN.....



Amsal 15:16-33

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Belajar dari sang raja Salomo yang sangat kaya dan persediaan makanan di istananya tentu dalam kelimpahan, ia menuliskan dua amsal “**lebih baik**” (ay. 16-17):

- ☺ Barang/harta milik.....
- ☺ Makanan.....

Amsal-amsal berkenaan dengan sifat atau karakter (ay.18-21) :

- ☐ Sabar Vs. pemarah.....
- ☐ Jalan orang jujur Vs pemalas.....
- ☐ Anak bijak Vs orang bebal
- ☐ Pandai Vs. kebodohan.....

Amsal-amsal berkenaan dengan hidup dan sikap TUHAN (ay.22-29) :

- Rancangan perlu penasihat supaya.....
- Jawab yang diberikan kepada seseorang dapat memberikan sukacita, alangkah baiknya
- Orang berakal budi jalan kehidupannya menuju atas, supaya.....
- TUHAN perhatikan hidup seorang janda sehingga.....
- Perkataan yang ramah
- Membenci suap akan.....
- Hati orang benar
- Doa orang benar (bdk. 15:8).....

Amsal-amsal untuk berelasi dengan orang lain dan TUHAN (ay. 30-33):

- ❖ Mata yang bersinar-sinar dan kabar yang baik.....
- ❖ Orang yang mau mendengar teguran
- ❖ Juga ia akan memperoleh akal budi di tengah-tengah orang bijak, apabila mengabaikan didikan.....
- ❖ Takut akan TUHAN.....
- ❖ Kerendahan hati.....

Amsal yang perlu untuk aku **perhatikan** hari ini yang mendorong agar aku **berubah** adalah.....

Melakukan :

***Bersyukur** memahami sifat, karakter, perilaku, pola berelasi dengan sesama dan TUHAN, **tekad** aku*



Amsal 16:1-15

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Penulis Amsal meskipun ia banyak menuliskan pengajaran, didikan namun ia juga menyadari akan keterbatasan diri manusia dan ketidakmungkinan manusia melampaui banyak hal yang tidak bisa dimengertinya dengan sempurna. Manusia dapat merencana, menimbang-nimbang apa yang akan dilakukan, ia dapat memastikan jalan yang akan ditempuhnya bersih, namun TUHAN adalah jawaban dan TUHAN menguji (ay.1-2). Mengakui TUHAN berdaulat atas segala hal dalam perjalanan hidup manusia. **Ay. 5:21** *Karena segala jalan orang terbuka di depan mata TUHAN, dan segala langkah orang diawasi-Nya.* TUHAN **berdaulat** dan Ia **kontrol** sebab Ia tahu yang terbaik bagi seluruh ciptaan-Nya.

Perhatikan amsal-amsal yang menyadarkan bahwa TUHAN yang harus diutamakan dan kepada-Nya manusia harus takut = hormat dan tunduk.

- ☞ **Ay. 3** : TUHAN berdaulat dan berkuasa, sebab itu.....
- ☞ **Ay.4-5** : TUHAN berdaulat dan Ia akan menghukum, sebab itu.....
- ☞ **Ay. 6-7** : TUHAN akan mengampuni dengan kasih dan kesetiaan, karena itu hidup dengan..... dan dimampukan berdamai dengan.....
- ☞ **Ay.8-9** : TUHAN menentukan arah langkah hidup manusia sebab itu dalam bekerja dan memikirkan jalan hidup.....

Amsal-amsal tentang raja (ay.10-15) :

- ☞ Seorang raja yang mengadili dengan keputusan yang TUHAN taruh di bibirnya maka keputusan yang dia buat.....
- ☞ Timbangan dan neraca yang benar.....
- ☞ Takhta raja akan kokoh kalau melakukan.....
- ☞ Raja berkenan.....
- ☞ Raja yang geram seperti menjatuhkan hukuman mati, yang bisa meredakan kegeramannya
- ☞ Raja yang wajahnya bercahaya dan kebajikannya bagaikan awan hujan musim semi akan.....

Baik raja dan seluruh rakyat seharusnya **bersikap** kepada TUHAN dengan.....

Melakukan :

Bersyukur memahami bahwa TUHAN yang kontrol dan berdaulat, kepada Dia aku.....



Amsal 16:17-33

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Memperoleh hikmat sungguh jauh melebihi memperoleh emas, dan mendapatkan pengertian jauh lebih berharga daripada mendapat perak (ay.16).

Mencermati hidup yang mempunyai hikmat (ay.17 – 24) :

- ☞ menjauhi kejahatan,
- ☞ peringatan bahwa kecongkakan dan tinggi hati
- ☞ Amsal “lebih baik” merendahkan diri.....
- ☞ sikap kepada firman dan TUHAN.....
- ☞ bijak hati dan bermulut manis sehingga.....
- ☞ berakal budi yang adalah.....
- ☞ menjadikan mulut dan bibirnya.....
- ☞ perkataannya menyenangkan bagaikan.....

Ada kesulitan untuk memahami kehidupan yang tampaknya baik, benar, lurus namun suatu saat mendapatkan bahwa jalan itu ternyata menuju maut (ay.23). Amsal-amsal ada yang mengingatkan (ay. 26-32) :

- ☛ rasa lapar akan menjadi pemicu dan pemacu.....
- ☛ KJ dan ESV menterjemahkan orang yang tidak berguna – ungodly/worthless ia mengupayakan.....
- ☛ orang curang dan pemfitnah.....
- ☛ orang yang menggunakan kekerasan.....
- ☛ orang yang bermain mata dan bibir.....
- ☛ rambut putih = seorang yang tua namun hidupnya indah, karena ia
- ☛ orang sabar dan yang bisa menguasai diri.....

Undi dibuang di pangkuan

Tetapi setiap keputusan berasal dari TUHAN (ay.33)

TUHAN berkuasa, sebab itu aku seharusnya mempunyai hidup yang mempunyai hidup yang

Melakukan :

Bersyukur untuk amsal-amsal ini, aku ingin belajar

Memeriksa diri : hal-hal bodoh yang seharusnya aku hindari, namun justru sering aku melakukannya, memohon pengampunan TUHAN dan pertolongan-Nya untuk.....



Amsal 17:1-12

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Amsal “**lebih baik**” sesekali muncul diantara amsal-amsal paralelisme. Secara perhitungan atau konsep manusiawi sepertinya “tidak baik”, namun amsal memandang yang *tidak baik itu* adalah *lebih baik*. **Contoh amsalnya :**

☺ **17:1** bdk **15: 16, 17** - dan **17:12** : Penulis amsal memahami bahwa kondisi yang kurang nyaman dan yang tidak aman akan *lebih baik* dibandingkan

Amsal-amsal yang perlu diperhatikan dalam keseharian :

- ☺ Status budak namun bila ia berakal budi, bisa mengubah statusnya (**ay.2**).....
- ☺ Untuk mendapatkan kualitas emas dan merak perlu dilebur, demikian juga hidup manusia akan (**ay.3**).....
- ☺ Orang yang berbuat jahat dan pendusta pasti tidak jauh dari (**ay.4**).....
- ☺ Amsal memberikan peringatan bahwa mengolok orang miskin dan gembira karena ada yang tertimpa kecelakaan akan berhadapan dengan (**ay.5**).....
- ☺ Peran orang tua *bagi* anak dan peran anak *bagi* orang tua, sama-sama akan memberikan dampak yaitu (**ay.6**).....
- ☺ Amsal yang berbalik bahwa orang bebal dan orang mulia masing-masing mempunyai nilai yang sepatutnya dilakukan (**ay.7**).....
- ☺ Hadiah suapan bisa menjadi begitu baik sampai si pemberi suap merasa dapat beruntung (**ay.8**) suatu kenyataan yang ada dalam masyarakat, sehingga membuat pemberi suap.....
- ☺ Kasih bisa didapatkan dengan menutupi pelanggaran, namun sahabat karib bisa bercerai karena (**ay.9**).....
- ☺ Orang bebal meski dipukul 100 pukulan tetap bebal, kepada orang durhaka perlu kedatangan utusan kejam. Bandingkan dengan orang berpengertian (**ay.10**).....

Belajar mempunyai **pemahaman** tentang nilai-nilai yang perlu dipunyai dalam hidup ini adalah.....

Melakukan :

Bersyukur belajar untuk **memahami** bahwa hidup ini tidak hanya mengikuti arus, adakalanya perlu “melawan arus”, saat ini yang aku **harus ubah** adalah.....



Amsal 17:13-28

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Merenungkan kembali amsal 17:12. suatu kondisi yang menyeramkan, membahayakan namun ternyata kondisi ini *lebih baik* dari pada berjumpa dengan orang bebal dengan kebodohnya. **Renungkan** : bagi penulis amsal orang bebal itu

Perhatikan hal-hal yang berkaitan dengan **kebebalan (ay.13-25)** :

- **Ay.13** : membalas kebaikan dengan kejahatan.....
- **Ay.14** : memulai pertengkaran.....
- **Ay.15** : membenarkan orang fasik, mempersalahkan orang benar, keduanya.....
- **Ay.16** : uang ditangan orang bebal.....
- ☺ **Ay.17** : memaknai persahabatan dan persaudaraan adalah
- **Ay.18** : orang yang tidak berakal budi menyetujui menanggung hutang.....
- **Ay.19** : suka bertengkar.....
- Membanggakan diri (BIMK, mulut besar),
- **Ay.20** : orang serong hati, memutar-mutar lidah (BIMK lidah bercabang).....
- **Ay.21** : Ayah anak yang bebal dan bodoh.....
- ☺ **Ay. 22.** Hati yang gembira.....
- **Ay.23** : hati orang fasik
- **Ay.24** : mata orang bebal
- **Ay.25** : anak yang bebal

Amsal-amsal tentang orang benar (**ay. 26 – 28**) :

- 👉 Kepada orang benar dan orang mulia adalah *tidak tepat juga tidak patut* bila kepada mereka.....
- 👉 Orang yang berpengetahuan dan berpengertian akan
- 👉 Orang yang berdiam diri dan mengatupkan bibir = tidak bermulut lebar, meski ia bodoh akan.....

Salah satu **pelajaran** dari Amsal adalah hidup berintegritas dalam keseharian sebab ini akan menjadikan hari-hari hidup ini bermakna karena.....

Melakukan :

Bersyukur ada dalam hidupku yang aku harus **benahi** baik dalam membangun diri maupun membangun relasi dengan sesama.....



Membaca & Merenungkan:

Amsal-amsal mengajarkan kecenderungan perilaku sehari-hari yang perlu diwaspadai :

- ↳ **Ay. 1** - Orang yang memisahkan diri dari orang lain berarti memperhatikan diri sendiri saja; setiap pendapat orang lain ia bantah (BIMK).
- ↳ **Ay. 2** - Selain menyendiri ada juga perilaku orang bebal.....
- ↳ **Ay.3** – kefasikan akan mempengaruhi
- ↳ **Ay.4** - Perkataan mulut bisa sulit dimengerti tetapi hikmat akan mengalirkan pengertian

Memperhatikan amal-amsal tentang orang bebal (**ay.5-8**):

- khusus dalam pengadilan.....
- bibir dan mulutnya.....
- mulut dan bibirnya.....
- perkataan pemfitnah sering terasa sedap dan disimpan.....

Memperhatikan amsal-amsal tentang kehancuran dan kekuatan dalam hidup (**ay.9-12**)

- Orang yang bermalas-malas.....
 - Nama TUHAN adalah menara yang kuat.....
 - Kota yang kuat bagi orang kaya.....
- Orang yang tinggi hati

Memperhatikan amsal-amsal ada hal-hal yang penting untuk diperhatikan (**ay.13-19**):

- ✦ Sebuah jawab yang diberikan sebelum mendengar adalah.....
- ✦ Semangat perlu dimiliki karena.....
- ✦ Hati orang berpengertian dan telinga orang bijak.....
- ✦ Mencapai prestasi/hadiah/reward akan.....
- ✦ Dalam pertikaian perlu ada pihak yang menyelidiki agar.....
- ✦ Perlu diundi/dikaji ulang untuk.....
- ✦ Pengkhianatan dan pertengkaran.....

Memperhatikan amsal-amsal tentang ada dampak dalam perbuatan (**ay.20-24**):

- ✓ perkataan yang diucapkan ada akibat yang dirasakan dalam.....
- ✓ lidah menggemakan perkataan, bisa berdampak.....
- ✓ seorang yang beristri.....
- ✓ beda tutur kata orang miskin dan orang kaya.....
- ✓ ada orang *berteman* dan ada orang *bersahabat* bisa beda dampaknya.....

Melakukan :

Bersyukur untuk amsal-amsal yang menuntunku menghidupi hidup keseharian dengan pola, sikap, perilaku, mengatur perkataan dengan benar. **Tekadku**.....



Amsal 19:1-18

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Amsal dimulai dengan "lebih baik" meski di pandangan manusia secara umum tidaklah baik. "Lebih baik seorang *miskin* yang bersih kelakuannya daripada.....

Pola hidup yang baik dan yang tidak baik :

- ✦ **Ay.2.** perlu pengetahuan agar.....
- ✦ **Ay.3.** karena kebodohan menyesatkan jalan, dan lebih lanjut akan.....
- ✦ **Ay.4.** lebih baik miskinnamun realita bahwa kekayaan
sedangkan orang miskin.....
- ✦ **Ay.5, 9** saksi dusta.....
- ✦ **Ay.6-7** : Terhadap orang dermawan
terhadap orang miskin.....

Amsal-amsal yang memberikan pengajaran tentang :

- ✦ Kebahagiaan
- ✦ Kemewahan tidak layak
- ✦ **Ay.8** Memperoleh akal budi mengasihi dirinya, (**ay.9**) akal budi.....
- ✦ Kemarahan **Vs.** kebaikan raja.....

Amsal-amsal berkenaan dengan keluarga dan sesama (**ay.13-18**)

- Anak bebal.....
- Pertengkaran seorang istri.....
- Istri yang berakal budi.....
- Kemalasan dan orang yang lamban.....
- Berpegang perintah **Vs.** menghina firman.....
- Menaruh belas kasihan kepada orang yang lemah.....
- Hajar anak selama ada harapan.....

Pelajaran yang perlu aku ingat adalah.....

Melakukan:

Bersyukur diingatkan :

- ☞ Sebagai orang tua.....
- ☞ Kalau saat ini aku dalam kondisi miskin.....
- ☞ Kalau saat ini aku dalam kondisi kaya dan mempunyai harta
- ☞ Sebagai anak.....



Amsal 19:19-29

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Amsal-amsal yang mengajarkan bagaimana manusia sangat perlu mendapatkan pengertian untuk **hidup takut akan TUHAN**, dan mendapatkan **didikan** agar mewujud dalam **karakter, perilaku dan pola dalam bertuturkata dan pola hidup dalam keseharian**.

- ☛ **Ay.19.** Orang yang sangat cepat marah pasti akan mendapatkan sendiri akibatnya jika ada yang menolong.....
- ☛ **Ay.20.** Dengarkanlah nasihat
- ☛ **Ay.21.** Banyak rancangan dalam hati manusia, namun perlu mengakui adanya
- ☛ **Ay.22.** Sifat yang diharapkan dari seorang manusia adalah kesetiaan, dan ini dihubungkan dengan kondisi miskin akan lebih baik daripada.....
- ☛ **Ay.23 :** Takut akan Allah.....

Amsal-amsal tentang **sifat-sifat** yang tidak baik akan berdampak dalam hidup seseorang (**ay.24 -29**):

- **Ay. 24 :** Si Pemalas sudah mencelupkan tangan ke dalam pinggan tetapi tidak juga ia menyuap, sikap ini menunjukkan.....
- **Ay. 25 :** Si Pencemooh perlu pukulan supaya.....
- sedang orang bepengertian cukup dengan.....
- **Ay.26 :** Anak yang menganiaya ayah dan mengusir ibu.....
- **Ay. 27 :** Peringatan, kalau si anak tetap menyimpang dari perkataan-perkataan yang memberi pengetahuan,
- **Ay. 28 :** Seorang saksi yang mencemoohkan hukum dan mulut orang fasik.....
- **Ay. 29 :** Si pencemooh dan si Bebal memang.....

Memahami amsal-amsal ini, aku diingatkan bahwa inti dari kehidupan ini adalah Takut akan TUHAN, bila aku hidup takut akan TUHAN, pasti ada kerinduan untuk meninggalkan sifat-sifat dosa dan terus bertumbuh.....

Melakukan :

Bersyukur untuk memahami amsal ini, secara khusus aku **berdoa** untuk.....



Membaca & Merenungkan:

Amsal-amsal yang memberikan peringatan agar diwaspadai :

- ❖ **Ay. 1** : Anggur - minuman keras akan membuat orang kurang ajar (BIMK) dan pertengkaran, tidaklah bijak.....
- ❖ **Ay.2** : Raja yang murka menakutkan, sebab itu.....
- ❖ **Ay.3** : Perbantahan jika dijauhi akan membuat seseorang terhormat, sebab seorang bodoh
- ❖ **Ay.4** : Pemalas (beralasan karena musim) berakibat.....
- ❖ **Ay.5** : Orang perlu pandai untuk mampu.....
- ❖ **Ay.6** : Orang baik banyak tetapi orang yang setia tampaknya langka sampai.....
- ❖ **Ay.7** : Bersihlah bertingkahtu karena.....
 - ✓ **Ay.8** : Raja yang bersemayam di atas kursi pengadilan.....
 - ✓ **Ay.9** .Pertanyaan retorika tentang adakah seorang yang dapat berkata tentang dirinya.....

Amsal – amsal yang berhubungan dengan TUHAN :

- ⊛ **Ay.10** : Dua macam batu timbangan dan dua macam takaran (cara berdagang yang tidak jujur, cenderung demi keuntungan mengelabui), keduanya
 - ✓ **Ay.11** : Anak-anak pun sudah dapat diketahui bersih dan jujurkah ia dari
- ⊛ **Ay. 12** : Telinga yang mendengar dan mata yang melihat, keduanya.....

Amsal-amsal tentang sifat-sifat dan sikap dalam keseharian :

- **Ay.13** : Amsal yang memotivasi agar jangan tidur = tidak menggunakan waktu dengan baik untuk bekerja, akibatnya.....
- **Ay.14** : Pembeli selalu mencela, dan mengatakan tidak baik, padahal.....
- **Ay. 15** – Yang berharga dalam hidup bukan emas dan permata tetapi
- **Ay.16** : Siapa mau menanggung hutang orang lain, layak diambil miliknya sebagai jaminan janjinya (BIMK).
- **Ay.17** : Roti hasil tipuan awalnya sedap namun dampak dikemudian hari.....

Melakukan:

Bersyukur untuk amsal-amsal yang menolong aku memahami bagaimana mengelola hati dalam relasi dengan TUHAN, diriku sendiri dan sesama yaitu.....



BGA KITAB AMSAL 1-20

Setelah memahami amsal-amsal ini – bukan hanya kalimat-kalimat indah, bijak tetapi pengajaran amsal adalah bersifat *teologis*. Penulis atau kolektor tahu bahwa hidup manusia akan diperhadapkan kepada banyak tantangan, kerumitan, masalah, tantangan, godaan dll. Hanya ada dua pilihan untuk mengambil keputusan dan menyelesaikan masalah dan menghadapi setiap tantangan dan menang yaitu :

- ☞ Mendengar dan mengikuti panggilan perempuan hikmat.
- ☞ Menjalin hubungan dengan rayuan perempuan jalan, asing, bodoh, bebal, cerewet.

Pilihan akan dilakukan dengan tepat meski mungkin bukan pilihan tepat bagi banyak orang. Pilihan yang diambil berdasar pada relasi dengan TUHAN, Pencipta, Pengatur seluruh alam semesta ini. Dan penundukkan diri, keterbukaan diri dan hormat kepada TUHAN. Aku **memahami** dalam beberapa hari ini tentang.....

